



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI STUNTING
(DASHAT) DI KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR
DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Strata 1
Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ILHAM PRANANDA

NIM 12070511727

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

: Ilham Prananda

: 12070511727

: Administrasi Negara

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Di
Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit
Raya Kota Pekanbaru.

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Mengetahui

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Administrasi Negara

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber yang mengutip.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universiti of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ilham Prananda
Nim : 12070511727
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Di
 Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit
 Raya Kota Pekanbaru.
Tanggal Ujian : Kamis, 20 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua penguji
 Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji I
 Rusdi, S.Sos, MA
 NIP. 19720906 200710 1 002

Penguji II
 Irdyanti, S.IP, MA
 NIP. 19860311 202321 2 036

Sekretaris
 Devi Deswimar, S.Sos, M.Si
 NIP. 19771227 202321 2 010

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilham Prananda
 NIM : 12070511727
 Tempat/Tgl. Lahir : Sinaksak / 25 Januari 2003
 Fakultas/~~Dosenjema~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya*:
Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)
Di Kampung KB Barkah Barsama Kelurahan Air Dingin
Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah~~ lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juni 2024
 Yang membuat pernyataan


 Ilham Pranando
 NIM : 12070511727

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI STUNTING (DASHAT) DI KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Oleh :

ILHAM PRANANDA

NIM 12070511727

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya angka stunting di Indonesia yang berpengaruh terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa yang akan datang. Oleh karena itu presiden mengeluarkan peraturan agar seluruh wilayah melaksanakan upaya pencegahan penurunan stunting. Kelurahan Air Dingin merupakan lokus dengan keluarga berisiko stunting tertinggi yang ada di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Melihat keadaan tersebut, tim dari kampung kb berkah bersama kelurahan Air Dingin membuat sebuah inovasi program sesuai dengan arahan pemerintah pusat yang diberi nama Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT). Dashat sendiri merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting. Diharapkan dengan adanya program tersebut dapat menurunkan angka keluarga yang berisiko stunting di Kelurahan Air Dingin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di kelurahan Air Dingin menggunakan teori Charles, O Jones dengan indikator organisasi, interpretasi dan penerapan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan implementasi program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) sudah di laksanakan dengan baik tetapi masih belum dikatakan maksimal, hal ini dibuktikan dengan ada beberapa kendala yang ditemukan dalam mengimplementasikan program DASHAT yaitu terkait belum adanya aturan dalam pelaksanaan program, donatur yang tidak tetap, kader yang kurang responsif serta rendahnya dan kesadaran masyarakat dalam mengikuti sosialisasi pencegahan stunting.

Kata Kunci : Implementasi, Program, DASHAT, Penurunan Stunting.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE HEALTHY KITCHEN PROGRAM TO OVERCOME STUNTING (DASHAT) IN KAMPUNG KB BERKAH BERKAMA AIR DINGIN DISTRICT, BUKIT RAYA DISTRICT, PEKANBARU CITY

By:

ILHAM PRANANDA

NIM 12070511727

This research is motivated by the high number of stunting in Indonesia which affects the quality of Human Resources (HR) in the future. Therefore, the president issued a regulation so that all regions carry out efforts to prevent stunting reduction. Air Dingin Subdistrict is the locus with families at highest risk of stunting in Bukit Raya District, Pekanbaru City. Seeing this situation, the team from the KB Berkah village together with the Air Winter sub-district created an innovative program in accordance with the direction of the central government called the Healthy Kitchen to Overcome Stunting (DASHAT). Dashat itself is a community empowerment activity in an effort to provide balanced nutrition for families at risk of stunting. It is hoped that this program can reduce the number of families at risk of stunting in the Air Dingin Village. The aim of this research is to find out how the Healthy Kitchen to Overcome Stunting (DASHAT) program is implemented in the Air Dingin sub-district using Charles O. Jones's theory with organizational indicators, interpretation and application. This research uses qualitative methods and data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of the Healthy Kitchen to Overcome Stunting (DASHAT) program has been implemented well but is still not said to be optimal. This is proven by several obstacles found in implementing the DASHAT program, namely related to the absence of rules in implementing the program, donors who do not However, cadres are less responsive and there is low public awareness in participating in stunting prevention outreach.

Keywords: Implementation, Program, DASHAT, Stunting Reduction.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriringan salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk pemenuhan sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana S1 Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Pairen dan Ibu Legiyem, yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, bimbingan dan dukungannya baik secara moril maupun materil tanpa henti kepada penulis. Tidak lupa pula terima kasih kepada Saudari kandung penulis yaitu Widya Laila Pertiwi, S.E yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Khairunnas, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Ibu Dr.Hj. Julina, SE,M.Si selaku Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si selaku ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mashuri, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si sebagai pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Semua Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berguna untuk penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Semua Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Semua keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan dan semangat bagi penulis.
10. Terima kasih kepada Bang Khoirul Rahmad Hidayat pegawai BKKBN Provinsi Riau yang telah membantu dan memberikan moril serta masukan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
11. Kepada ibuk Sri Rezeki S.I.Kom, ibuk Eva Royani, SE dan ibuk Nursyammah, SE dan POKJA kampung KB berkah berkasama kelurahan Air Dingin kecamatan Bukit Raya kota pekanbaru yang senantiasa melancarkan jalan penulis dalam penelitan pembuatan skripsi ini.
12. Sahabat Kost Tulang Lunak M Vio Hardiansyah, Gilang Frandiansyah, M Andreaansyah dan Ahmad Yafhan yang telah memberikan dukungan baik berupa moril dan materi dan mendorong semangat penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Sahabat seper-KKN-an Kota Lama Kampar Kiri Hulu Vio Hardiansyah, Salsabiil Eqi Putri, Nur Lila, Dina Putri Wulandari, M Febrian Azti, Putri Anggela Rosadi, Riza Febdillah, Intan Ayu Pertiwi, Ikhsan Ilahi Zohir, M Waladan Nur Hasibuan, Viona Aljanati Miftah Huljanah, Inna Pravity, Liza Fazira yang selalu menemani dalam suka maupun duka.
14. Terima kasih kepada semua teman-teman Administrasi Negara S1 kelas A dan juga seluruh teman-teman angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah berjuang bersama melewati proses perkuliahan demi mengejar gelar S.Sos.
15. Terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan, kuat dan sabar sampai di titik ini, selamat kamu sudah berhasil mendapatkan gelar S.Sos dengan kerja kerasmu. Maaf untuk segala kelelahan, kesusaan, kesendirian, masalah serta kesedihan yang hadir tak terduga. Tetap tersenyum. Berbuat baik ke semua orang dan tetap semangat. Perjuangan yang sesungguhnya baru akan dimulai. Teruslah berusaha menjadi versi terbaik dirimu.

Penulis sadar bahwasanya masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan, tata bahasa maupun bentuk/struktur ilmiahnya sendiri. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka serta senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini nantinya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

ILHAM PRANANDA
NIM : 12070511727



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Teori Kebijakan Publik.....	16
2.2 Implementasi Kebijakan	19
2.3 Implementasi Program.....	30
2.4 Ruang Lingkup Stunting.....	32
2.4.1 Definisi Stunting	32
2.4.2 Faktor Penyebab Stunting	33
2.4.3 Ciri-Ciri Stunting	35
2.4.4 Dampak Stunting	36
2.4.5 Cara Pencegahan Stunting	36
2.5 Definisi Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT).....	38
2.6 Kampung KB	40
2.6.1 Latar Belakang Kampung KB.....	40
2.6.2 Tujuan Kampung KB	40
2.6.3 Kriteria Kampung KB	41
2.6.4 Strategi Kampung KB	43
2.6.5 Tantangan Dalam Program Kampung KB	44
2.7 Pandangan Islam	44
2.8 Penelitian Terdahulu	46



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Definisi Konsep	50
2.10 Konsep Operasional	52
2.11 Kerangka Berfikir	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Jenis Penelitian.....	54
3.2 lokasi dan Jenis Waktu Penelitian.....	55
3.3 Jenis dan Sumber Data	55
3.4 Informan Penelitian	57
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6 Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	61
4.1 Sejarah terbentuknya Kampung Kb Berkah Bersama	61
4.2 Visi dan Misi Kampung KB Berkah Bersama.....	67
4.3 Fungsi dan Tugas Pokok.....	68
4.4 Struktur Kelompok Kerja Kampung Kb Berkah Bersama	71
4.5 Uraian Tugas.....	72
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	75
5.1 Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting	75
5.1.1 Organisasi	77
5.1.2 Interpretasi	88
5.1.3 Penerapan.....	94
5.2 Faktor Penghambat Dalam Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.....	105
BAB VI PENUTUP	110
6.1 Kesimpulan	110
6.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penduduk Dari Tahun 2015 – 2023	1
Tabel 1.2 Hasil Pencapaian Visum Tim Pendampingan Keluarga (TPK) Kecamatan Bukit Raya.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 2.2 Konsep Operasional	52
Tabel 3.1 Key Informan	58



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Prevalensi Stunting Provinsi Riau	5
Gambar 1.2 Grafik Prevalensi Stunting Kota Pekanbaru	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	53
Gambar 4.1 Struktur Kelompok Kerja Kampung Kb Berkah Bersama	71
Gambar 5.1 Struktur organisasi Dashat	80
Gambar 5.2 Sosialisasi Langsung	83
Gambar 5.3 Informasi Yang Di Bagikan Melalui Facebook, Instagram dan YouTube	86
Gambar 5.4 Spanduk dan Poster Dashat.....	87
Gambar 5.5 Diagram Alir Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT).....	88
Gambar 5.6 Dokumentasi Via Zoom Oleh PIC DASHAT Kabupaten	90
Gambar 5.7 Dokumentasi Pemangku Kepentingan	91
Gambar 5.8 Stiker Donasi Dashat Berkah Gizi	92
Gambar 5.9 Dokumentasi Kegiatan Edukasi Pola Asuh yang Baik Terhadap Balita.....	97
Gambar 5.10 Menu Demo Masak Berkah Gizi.....	99
Gambar 5.11 Dokumentasi Penimbangan Balita	101
Gambar 5.12 Dokumentasi Pembagian Sembako.....	103

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terpadat ke 4 didunia sehingga negara ini disebut sebagai negara berkembang, dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk tiap tahunnya, Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Angka tersebut naik 1,05% dari tahun sebelumnya. Pada pertengahan 2022, jumlah penduduk di Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa. Secara tren, jumlah penduduk Indonesia terus meningkat sejak pertengahan 2015-2023.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penduduk Dari Tahun 2015 – 2023

No	Tahun	Jumlah/Jiwa
1.	2015	255.587.500
2.	2016	258.496.500
3.	2017	261.355.500
4.	2018	264.151.600
5.	2019	266.911.900
6.	2020	270.203.900
7.	2021	272.682.500
8.	2022	275.773.800
9.	2023	278.696.200

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia inilah yang akan menyebabkan terjadinya berbagai masalah yang tidak dapat dihindari. Masalah tersebut diantaranya masalah ekonomi, kejahatan, pengangguran dan kesehatan. Kesehatan adalah bagian dari hak asasi yang merupakan sebuah investasi, sehingga harus diusahakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh semua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemangku kebijakan agar masyarakat dapat merasakan hidup sehat. Karena kesehatan adalah tanggung jawab seluruh lapisan dari mulai pemerintah, swasta dan masyarakat. Kesehatan, pendidikan dan ekonomi adalah tiga pilar utama yang mempengaruhi kualitas sumber daya. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tujuan utama yang hendak dicapai dalam pembangunan kesehatan. (Kementerian Kesehatan, 2011)

Salah satu fokus pemerintah belakangan ini adalah membahas permasalahan kesehatan, Indonesia memiliki masalah kesehatan salah satunya dibagikan gizi yang cukup berat dan dampaknya terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup serius. Tingginya status anak balita pendek (Stunting) saat ini menjadi perhatian utama dalam permasalahan gizi. Dilihat dari hasil riset kesehatan dasar tahun 2013, prevalensi Stunting di Indonesia sebesar 37,20%. Kemudian berdasarkan pantauan Status Gizi tahun 2016 sebesar 27,50%. Angka tersebut merupakan persentase Stunting yang cukup tinggi karena batasan persentase Stunting menurut WHO adalah <20%. Hal ini menunjukkan bahwa 1/3 anak yang berusia dibawa 5 tahun memiliki tinggi dibawa rata-rata artinya 8,9 juta anak Indonesia tumbuh tidak sempurna. (Kementerian Desa, 2017)

Menurut UNICEF Stunting adalah keadaan dimana anak-anak yang berusia dibawa 5 tahun, yang diukur tinggi badannya menggunakan ukuran standar pertumbuhan anak yang ditetapkan oleh WHO dan mendapatkan hasil dengan tinggi badan berada dibawa minus dinyatakan sebagai stunting berat dan sedang, berada dibawa minus 3 disebut Stunting kronis. Stunting juga termasuk masalah ini tergolong masalah yang serius. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNICEF terdapat 7,8 juta anak menderita Stunting, dan Indonesia masuk ke dalam 5 besar Negara dengan jumlah anak yang mengalami Stunting tinggi. (UNICEF, 2007)

Menurut Hardiansyah Stunting sendiri merupakan masalah gizi utama yang akan berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Stunting juga dapat terjadi sejak janin dalam kandungan akibat masalah kurang asupan protein pada saat ibu sedang hamil juga dapat berpengaruh dari kondisi lingkungan. Masalah kurang energi protein (KEP) yaitu salah satu masalah utama gizi yang dapat berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang anak. Kekurangan energi dan protein dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan terhambatnya pertumbuhan balita. (Hardiansyah et al., 1992)

Dalam Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 pasal 2 ayat 2 menyebutkan bahwa strategi nasional percepatan penurunan Stunting bertujuan untuk menurunkan prevalensi Stunting, meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga, menjamin pemenuhan asupan gizi, memperbaiki pola asuh, meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dan meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Dan kelompok sasaran penurunan Stunting yaitu remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan anak berusia 0 (nol) – 59 (lima puluh sembilan bulan). Program yang dilakukan pemerintah pusat untuk menurunkan angka Stunting ialah dengan cara membentuk tim percepatan penurunan Stunting tingkat Nasional, Tingkat Provinsi, tingkat Kabupaten dan tingkat Desa. Dimana tim percepatan penurunan tingkat nasional diketuai oleh Wakil Presiden Indonesia dan wakil Ketua terdiri dari 1) Bidang pelaksana. 2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dan 3) bidang pembinaan serta penyelenggaraan pengawasan pemerintah daerah. (Peraturan Presiden, 2021)

Berdasarkan peraturan dan program penurunan Stunting yang sudah dilakukan sejak tahun 2013 menunjukkan bahwa terjadi penurunan Stunting di Indonesia yang dilihat dari data yang dipaparkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan bahwa Stunting yang ada di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37,20% dan terus terjadi penurunan yang cukup besar yaitu 12,80% dalam kurun waktu 8 tahun sampai pada tahun 2021 menjadi 24,40%. Namun angka persentase Stunting ini masih tergolong cukup besar menurut ketentuan yang tercantum di dalam Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 yaitu target penurunan Stunting harus mencapai 14% pada tahun 2024. Penurunan Stunting ini tidak terlepas dari pantauan pemerintah dan harus terus membuat program-program penurunan Stunting yang dimulai dari pemerintah provinsi, kabupaten, dinas terkait, camat, penghulu, tim PKK dan partisipasi masyarakat agar penurunan Stunting dapat tercapai.

Provinsi Riau sendiri dengan luas daratan sebesar 87,02 ribu kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Provinsi Riau sebanyak 73 jiwa per kilometer persegi. Angka ini meningkat dari hasil Badan Pusat Statistik provinsi riau tahun 2021 yang mencatat kepadatan penduduk Provinsi Riau sebanyak 45 jiwa per kilometer persegi dan hasil tahun 2022 yang mencapai 64 jiwa per kilometer persegi. Sebaran penduduk Provinsi Riau masih terkonsentrasi di Kota Pekanbaru. Meskipun luas geografis hanya sebesar 0,73 persen wilayah Provinsi Riau, namun Kota Pekanbaru dihuni oleh 0,98 juta jiwa atau 15,38 persen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

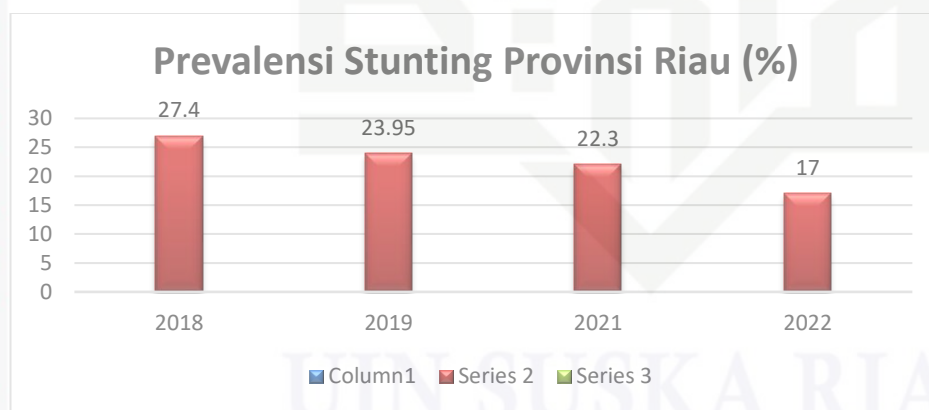
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk Provinsi Riau. Sehingga berdasarkan pemantauan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Provinsi Riau pada tahun 2021 berada pada angka 22,30% prevalensi Stunting di Provinsi Riau, sehingga angka ini berada dibawah prevalensi nasional yaitu 24,40%, namun masih belum mencapai target yang dikeluarkan WHO. Wakil Gubernur Riau melakukan pembukaan pada acara Rekonsiliasi Stunting dan Rakorda Program Bangga Kencana pada tingkat Provinsi Riau tahun 2022 dan mengatakan bahwa isu Stunting termasuk ke dalam isu strategis semua lapisan mulai dari Nasional sampai ke Daerah. Maka dari itu pemerintah Provinsi Riau menetapkan salah satu indikator kinerja yang dilakukan kepala daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) provinsi riau tahun 2019-2024 adalah melaksanakan penurunan prevalensi Stunting. Adapun grafik prevalensi Stunting di Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Grafik Frevalensi Stunting Provinsi Riau



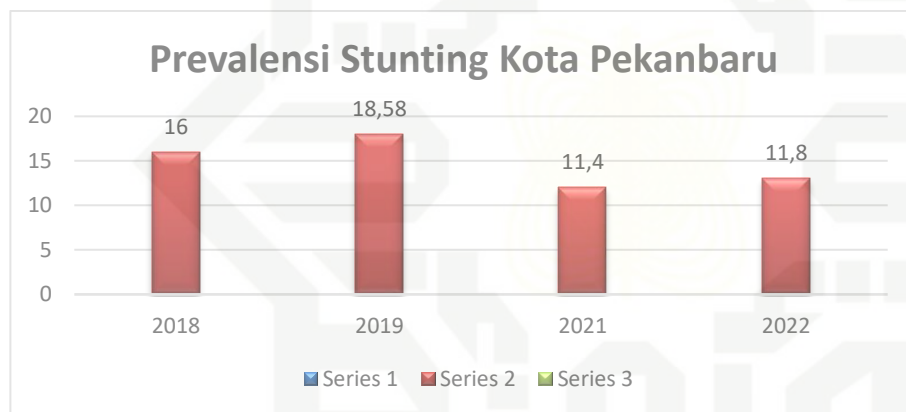
Sumber : Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)

Berdasarkan gambar 1.1 Prevalensi Stunting pada tahun 2018 yaitu 27,40%. Kemudian Prevalensi Stunting di Provinsi Riau terus mengalami penurunan walaupun belum begitu signifikan. Sehingga pada tahun 2021 prevalensi Stunting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali mengalami penurunan sebesar 5,10% menjadi 22,30% dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 5,3% menjadi 17%. Namun persentase ini masih jauh dari ketentuan yang ditetapkan di dalam Peraturan Presiden bahwa Stunting harus berada pada angka 14%. Pemerintah Provinsi Riau masih mempunyai tugas untuk menurunkan Stunting sebesar 8,30% lagi sampai tahun 2024 agar prevalensi Stunting di Provinsi Riau menjadi 14%. Sedangkan Kota Pekanbaru sendiri sebagai Ibu Kota dari Provinsi Riau memiliki prevalensi Stunting sebagai berikut :

Gambar 1.2 Grafik Prevalensi Stunting Kota Pekanbaru



Sumber : Pekanbaru.go.id

Berdasarkan gambar 1.2 Prevalensi Stunting yang ada di Kota Pekanbaru tahun 2018 mencapai 16%, setelah itu pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat drastis yaitu 18.58%, lalu pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 11,4% tetapi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4%, Tetapi menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) beberapa bulan selanjutnya mengalami kenaikan kembali yaitu 16.8%. Dimana kasus ini perlu dikeroyok bersama agar Stunting menurun," kata Gubernur Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syamsuar pada kegiatan penilaian kinerja Kabupaten Kota dalam pelaksanaan aksi konvergensi percepatan penurunan Stunting di Pekanbaru. (Pekanbaru.go.id, 2022)

Muhadjir menegaskan, intervensi penanganan Stunting dan kemiskinan harus dilakukan secara berkesinambungan. Karena menurutnya, penyebab Stunting dan kemiskinan saling beririsan dan harus ditangani keduanya supaya bisa mengentaskan Stunting. Dalam hal ini, dia meminta supaya intervensi penanganan Stunting dilakukan berbarengan, seperti intervensi kesehatan dan gizi untuk ibu dan bayi rentan Stunting dan juga intervensi bantuan sosial untuk penanganan kemiskinan dapat dilakukan dengan maksimal.

Gubernur Riau Syamsuar menyampaikan, target penanganan Stunting yang ingin dicapai di bawah 14 persen, di bawah target nasional. Dia mengatakan, pihaknya membutuhkan kerja sama antara pendamping, bidan, PKK, lurah, camat serta Kampung KB yang tersebar di wilayah Kota Pekanbaru agar dapat menuntaskan serta mengurangi angka Stunting di Pekanbaru. (Rendy.2023)

Dari Kota Pekanbaru juga sudah melakukan program pemenuhan gizi tambahan untuk ibu hamil dan anak rentan Stunting, seperti tambahan susu, telur, beras, bahan pokok dan lainnya yang dibagikan setiap bulan. Selain itu juga ada bantuan dari Baznas yang diberikan pada keluarga rentan Stunting dan miskin.

Oleh sebab itu pemerintah Kota Pekanbaru lebih memfokuskan bagaimana target yang di ujarkan oleh gubernur dapat tercapai nantinya, dimana Ini menjadi sebuah tantangan yang harus diselesaikan, maka pemerintah Provinsi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kabupaten harus lebih giat lagi dalam membuat program dan melakukan kegiatan penurunan Stunting.

Melalui Kampung KB diharapkan segala program program yang telah di rencanakan dapat berjalan dengan baik dimana Kampung KB sendiri menjadi wadah dalam lingkungan masyarakat sebagai penggerak menuju Kampung berkualitas, dan dibuatlah POKJA disetiap kelurahan untuk mengelola Kampung KB tersebut. Dimana Kampung KB telah dicanangkan oleh Presiden RI, Ir. Joko Widodo menjadi salah satu wadah strategis dalam upaya menyelaraskan pelaksanaan program- program lintas sektor lainnya seperti Program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Rumah Sehat, Genre (Generasi Berencana), Gerakan Masyarakat Sehat dan Program DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting). (Barker et al.,2007)

Melalui keselarasan berbagai program dan kegiatan itu diharapkan masyarakat di Kampung KB memperoleh fasilitas dan pembinaan yang berkelanjutan di dalam membangun keluarga kecil, bahagia, dan Dimulai pada tahun 2016 ini sejahtera, Kampung KB telah dan sedang diselenggarakan di setiap kabupaten dan kota oleh gubernur, bupati, dan wali kota di seluruh Indonesia. Kampung KB dibentuk dan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat di suatu daerah dengan bimbingan, pembinaan, dan fasilitas baik dari pemerintah pusat maupun daerah. (Dita, 2016).

Seperti yang di judul penulis memfokuskan penelitian ini di Kampung KB Berkah Bersama di wilayah kelurahan Air Dingin dari RW 01 sampai RW 13 dimana ia mendapatkan predikat Kampung KB terbaik ke dua nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung KB Berkah Bersama ini dapat kita lihat keberhasilannya ini merupakan kerja keras yang dilakukan oleh pihak POKJA yang ada di dalam Kampung KB Berkah Bersama ini, dan ambil andil DISDULK KB kota Pekanbaru dan tak lupa pula dukungan yang diberikan oleh BKKBN provinsi Riau. Hal ini diharapkan oleh BKKBN provinsi Riau sebagai contoh untuk memotivasi kelurahan-kelurahan yang lainnya yang ada di provinsi Riau terutama di kota Pekanbaru.

Dimana Kampung KB sendiri sebagai instrumen utama dalam menyukseskan berbagai program, seperti yang di sampaikan dalam INPRES No. 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas melalui pengoordinasian pelaksanaan penyelenggaraan program, sehingga Kampung KB Berkah Bersama melaksanakan segala program sesuai dengan Instrumen Presiden tersebut. Dimana Kampung KB Berkah Bersama memiliki Program baru yaitu Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT), dimana program ini adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga yang berisiko stunting yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta atau balita Stunting terutama dari keluarga kurang mampu. (Mardiya, 2021) Dimana Kampung KB ini merupakan kampung KB pertama yang menerapkan program tersebut, sehingga nantinya akan di lanjutkan kepada kampung KB lainnya yang ada di Kota Pekanbaru. Program ini merupakan kebijakan dari pemerintah pusat yang di amanahkan kepada BKKBN tingkat Provinsi ataupun tingkat Kota.

Di Kampung KB Berkah Bersama ini mereka memfokuskan kegiatannya di keluarga berkualitas dan sasaran mereka adalah Seluruh ibu hamil, Seluruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yg memiliki bayi di bawah dua tahun dan lima tahun. Sedangkan mereka menjalankan program DASHAT dengan melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan yang ada di Kecamatan Bukit Raya serta melakukan sosialisasi kepada para masyarakat yang ada di kelurahan Air Dingin. Dimana mereka juga memiliki inovasi tersendiri yang dinamakan donasi jimpitan 2,2,1 yang berisikan bantuan berupa 2 butir telur, 2 ribu rupiah dan 1 sendok beras yang nantinya hasil donasi ini akan diolah menjadi makanan. sedangkan uang dari hasil donasi itu akan dibelikan bahan pangan pokok yang nantinya akan di berikan kepada keluarga yang mengikuti program tersebut. Dimana hasil donasi ini didapatkan dari swadaya masyarakat yang peduli terhadap keluarga berisiko Stunting di Kelurahan Air Dingin. Bagi keluarga yang turut andil dalam donasi ini, nantinya pihak kampung KB akan memberikan stiker kepada keluarga tersebut dan di tempelkan di masing -masing rumah mereka untuk mempermudah pihak kader pada saat mengutip hasil donasi. Sebelum kegiatan dilaksanakan pihak kader akan mendata berapa banyak keluarga yang memiliki balita yang ada di kelurahan Air Dingin. Pada saat program akan di laksanakan balita tersebut akan di undang sesuai dengan nomor yang ada di data Dashat pada saat pendataan di lakukan dan kemudian akan di gantikan dengan balita yang lain setelah balita sebelumnya mengalami perkembangan selama 3 bulan berturut – turut mengikuti program Dashat tersebut, tujuannya agar tidak terjadinya kesenjangan sosial yang ada di kalangan masyarakat. Dikarenakan pada daerah ini merupakan kelurahan yang memiliki keluarga yang memiliki balita terbanyak dari pada kelurahan lainnya

yang ada di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2 Hasil Pencapaian Visum Tim Pendampingan Keluarga (TPK) Kecamatan Bukit Raya

Kelurahan	Carin	Ibu Hamil	Ibu Pasca Salin	Anak Baduta	Jumlah
Simpang Tiga	0	10	1	29	40
Air Dingin	2	29	3	72	97
Tangkerang Labusai	3	10	2	32	47
Tangkerang Selatan	4	2	23	17	46
Tangkerang Selatan	2	10	5	24	41
Jumlah	11	52	34	174	271

Sumber : TPPS Kecamatan Bukit Raya 2023

Tabel 1.2 merupakan tabel yang berisikan hasil pencapaian visum Tim Pendampingan Keluarga (TPK). Dimana tabel tersebut berisikan jumlah keluarga yang ada di Kecamatan Bukit Raya yang berisiko Stunting sekaligus menjadi sasaran dari program DASHAT tersebut, dimana berdasarkan tabel tersebut Kelurahan Air Dingin berada di titik tertinggi dengan jumlah sasaran yaitu 97 keluarga sehingga TPK Kelurahan Air Dingin memfokuskan bagaimana caranya Program DASHAT sendiri dapat berjalan dengan baik sehingga keluarga tersebut bebas dari Stunting itu sendiri.

Namun pada kenyataannya berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis masih terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan program tersebut diantaranya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Kurang terjadwalnya pelaksanaan program DASHAT yang ada di Kampung KB Kelurahan Air Dingin.
- b. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam ikut serta pelaksanaan Program DASHAT.
- c. Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui apa itu stunting.

Berdasarkan paparan dan permasalahan yang penulis sampaikan diatas maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi penelitian yang diberi judul: **“IMPLEMENTASI PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI STUNTING (DASHAT) DI KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang diterapkan di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?
2. Apa saja faktor penghambat didalam Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang diterapkan di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?



1.3. Tujuan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang diterapkan di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat didalam Implementasi Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang diterapkan di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Kampung KB, Perguruan Tinggi, Mahasiswa/i dan pihak terkait lainnya yang ada di Kota Pekanbaru dalam memberikan edukasi yang baik kepada masyarakat mengenai Program Dapur Sehat Atasi Stunting sehingga membantu dalam upaya percepatan penurunan Stunting nantinya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai sumbangsih bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya perkembangan ilmu Administrasi Negara..

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini berguna sebagai bahan perbandingan bagi penulis selanjutnya dalam permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah penulisan skripsi ini, serta fokus kajian penelitian tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan definisi konsep, teori-teori, referensi yang bersumber dari buku, rivew, jurnal, publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan kajian terdahulu. Pandangan Islam terhadap masalah penelitian. Kerangka pemikiran/konsep operasional/definisi konsep/variabel penelitian/hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Kebijakan Publik

Secara etimologis, istilah kebijakan (policy) berasal dari bahasa Yunani, sanskerta, dan latin. Selanjutnya Dunn menerangkan bahwa akar kata dalam bahasa Yunani dan Sanskerta, yaitu polis (negara-kota) dan dikembangkan dalam bahasa latin menjadi politia (negara) dan akhirnya dalam bahasa Inggris policie, yang berarti menangani masalah-masalah publik atau administrasi pemerintahan. (Duun, 2016)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebijakan ialah suatu urutan rancangan yang menjadi menjadi sebuah acuan dan merupakan pokok pembahasan paling dasar dalam proses pelaksanaan suatu pekerjaan yang ingin dilakukan. Kebijakan berbeda dengan hukum dan peraturan, hukum dan peraturan dibuat untuk memaksa dan melarang suatu perilaku, sedangkan kebijakan dibuat untuk petunjuk atau pedoman yang digunakan agar mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Kebijakan biasanya diterapkan pada sektor pemerintahan, organisasi, sektor swasta dan individu.

Sedangkan, menurut Nasucha dalam Pasolong (2013:39), kebijakan publik adalah kewenangan pemerintah dalam pembuatan suatu kebijakan yang digunakan ke dalam perangkat peraturan hukum. Chandler dan Plano dalam Pasolong (2013:38) mengatakan bahwa kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumber-sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah publik atau pemerintahan. (Dandy,dkk, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan bukan hanya sekedar membahas untuk menyelesaikan suatu masalah, namun membahas tentang mengurutkan masalah yang menjadi prioritas dan harus diselesaikan paling utama dan masalah yang tidak harus segera diselesaikan. Menyusun suatu masalah prioritas adalah suatu proses yang harus melihat dan menimbang tuntutan masyarakat yang menjadi dampak dari suatu masalah. (Awan Y. Abdoellan, 2016)

Kebijakan juga dapat diartikan sebagai sebuah rancangan program, aktivitas, aksi, keputusan dan sikap yang atau tindakan yang dilakukan oleh aktor-aktor yang digunakan sebagai tahapan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang terjadi. Dalam organisasi, penetapan sebuah kebijakan ialah faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan. (Ramdhani, 2016)

Kemudian, Dunn dalam Pasolong (2013:39) berpendapat bahwa kebijakan publik adalah suatu rangkaian pilihan-pilihan yang saling berhubungan yang dibuat oleh lembaga atau pejabat pemerintah pada bidang-bidang yang menyangkut tugas pemerintahan, seperti pertanahan keamanan, energi, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan masyarakat, kriminalitas, perkotaan, dan lain-lain. Pendapat lainnya menurut Anderson dalam Sudarsono (2016:2), mendefinisikan kebijakan publik sebagai kebijakan yang ditetapkan oleh badan- badan dan aparat pemerintah. Walaupun disadari bahwa kebijakan publik dapat dipengaruhi oleh para aktor dan faktor dari luar pemerintah. (Nagong, 2020)

Abdul Wahab (2008) memaparkan beberapa cara yang dilakukan untuk memahami kebijakan, yaitu : (Rushananto, 2014)

- a. Kebijakan tidak bisa dipisahkan dengan administrasi.
- b. Kebijakan berisi tentang perilaku dan keinginan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Kebijakan merupakan suatu aktivitas.
- d. Kebijakan memiliki hasil yang ingin dicapai.
- e. Kebijakan harus memiliki sebuah tujuan atau sasaran.
- f. Kebijakan berasal dari suatu kegiatan yang terjadi setiap hari.
- g. Kebijakan mencakup sebuah hubungan antar organisasi.
- h. Kebijakan publik tidak terlepas dari lembaga pemerintahan.
- i. Kebijakan dirumuskan berdasarkan pertimbangan pembuat kebijakan.

Kebijakan publik menurut Chander dan Plano (1988) dalam (Auldrin, dkk 2016) mengatakan bahwa kebijakan publik adalah pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk menyelesaikan suatu permasalahan publik atau permasalahan yang ada di pemerintah. Menurut David Easton (1988) kebijakan publik ialah suatu perkataan pemerintah yang dilakukan atau tidak dilakukan, kebijakan merupakan sebuah tujuan yang hendak dicapai melalui program yang sudah dibuat oleh pemerintah.

Lasswell (1956) mengatakan bahwa terdapat tujuh tahapan dalam proses kebijakan yaitu kecerdasan, promosi, rumusan, seruan, penerapan, penghentian dan penilaian. Model kebijakan yang dijelaskan lasswel ini merupakan tahap awal dari proses kebijakan walaupun terjadi perselisihan karena tahapan penilaian dilakukan setelah tahap penghentian. Sampai saat ini, proses kebijakan semakin berkembang menjadi lebih singkat yaitu pertama penyusunan sebuah agenda, kedua perumusan suatu kebijakan, ketiga pengambilan keputusan, keempat pelaksanaan kebijakan dan kelima evaluasi kebijakan. (Faturahman, 2018)

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan atau tidak



dilakukan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

2.2. Implementasi Kebijakan

Implementasi dari suatu program melibatkan upaya-upaya pembuat kebijakan untuk mempengaruhi perilaku birokrat pelaksana agar bersedia memberikan pelayanan dan mengatur perilaku kelompok sasaran. Implementasi adalah sesuatu yang dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan. (Wahab, 2005)

Secara etimologis pengertian implementasi menurut The Merriam-Webster Dictionary (2006) konsep implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implemen*. Dalam kamus besar Webster tersebut, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Sesuatu yang dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Sementara Implementasi atau pelaksanaan kebijakan ialah suatu urutan kegiatan yang akan dilakukan setelah sebuah kebijakan sudah dirumuskan. Kebijakan yang sudah dirumuskan akan sia-sia dan tidak bermanfaat jika tidak diimplementasikan. Oleh sebab itu, implementasi kebijakan ialah kegiatan yang paling penting kebijakan publik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi merupakan suatu tahapan pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh suatu lembaga dan organisasi yang bertanggungjawab. Implementasi kebijakan jika diartikan secara luas ialah untuk melihat apa yang terjadi antara penetapan suatu tujuan dan kepastian untuk menjalankan atau berhenti melakukan dan dampak dari kegiatan tersebut. (Faturahman, 2018)

Implementasi kebijakan merupakan tahap yang krusial dalam proses kebijakan publik. Suatu kebijakan atau program harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan. Implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian luas merupakan alat administrasi publik dimana aktor, organisasi, prosedur, teknik serta sumber daya diorganisasikan secara bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan. Tahap implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan dan sasaran ditetapkan terlebih dahulu yang dilakukan oleh formulasi kebijakan. Dengan demikian, tahap implementasi kebijakan dan dana disediakan untuk membiayai implementasi kebijakan tersebut. Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses kebijakan, artinya implementasi kebijakan menentukan keberhasilan suatu proses kebijakan dimana tujuan serta dampak kebijakan dapat dihasilkan. (Qathrun.at all.2022)

Purwanto 2012 dalam Ayuningtyas (2018) mengatakan bahwa implementasi kebijakan adalah sebuah kegiatan yang mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para pelaksana kepada para kelompok sasaran (target group) untuk mewujudkan tujuan dari kebijakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meter dan Horn 1975 dalam Ayuningtyas (2018) mengatakan bahwa implementasi kebijakan juga merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu ataupun kelompok-kelompok pemerintah maupun swasta untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan.

Implementasi dipandang seolah sebagai proses transaksi yang berarti untuk melaksanakan program, pelaksana (implementor) harus menyelesaikan tugas-tugas yang dijanjikan mengurus masalah lingkungan, klien dan hal lain.

Formalitas organisasi dan administrasi menjadi penting sebagai latar belakang dalam melakukan implementasi, namun sebagai kunci kesuksesannya adalah menyelesaikan konteks, personalitas, aliansi dan kegiatan-kegiatan secara berkelanjutan. (Ayuningtyas, 2018)

Implementasi kebijakan dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu implementasi kebijakan Top-Down dan implementasi kebijakan Bottom-Up, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut : (Abdulah, Fitri et al., 2022)

a. Implementasi Kebijakan *Top-Down* yaitu pendekatan menurunkan alternatif kebijakan yang abstrak atau makro menjadi tindakan konkrit atau makro. Pendekatan ini menjadikan pemerintah berperan besar untuk memberikan kebijakan dan mengacu pada pelaksanaan dari apa yang diperintahkan dari kebijakan.

b. Implementasi kebijakan *Button-Up* yaitu pendekatan yang berasal dari bawah (masyarakat) kebijakan ini diawali dari masyarakat melalui aspirasi, permintaan dan dukungan dari masyarakat. Dan pendekatan ini memandang implementasi sebagai sebuah hubungan yang melakukan sebuah proses tawar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menawar, yang terjadi dalam rentang waktu yang diterapkan, antara yang menerapkan kebijakan dengan penerima kebijakan. Yaitu bukan mengenai bagaimana pemuat kebijakan melaksanakan kehendak mereka, tetapi mengenai kegiatan yang dilakukan di lapangan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. (Fatih.at all.2021)

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa untuk memahami implementasi dapat dilihat melalui dua pendekatan *top-down* dan *buttoon-up*. Pendekatan ini untuk melihat sudah sejauh mana tujuan dari program itu tercapai dan menganalisis hambatan yang mengakibatkan kegagalan implementasi, sedangkan pendekatan *botton-up* digunakan untuk melihat bagaimana cara untuk mewujudkan implementasi dengan berbagai tuntutan yang dialami menerima masukan dari pihak luar. (Faturahman.2018)

Aspek yang paling penting dalam sebuah proses kebijakan adalah implementasi kebijakan publik, seperti yang dikemukakan Grindle (1980) bahwa implementasi kebijakan bukan hanya sekedar penjabaran dari keputusan-keputusan yang dibuat oleh pemerintah ke dalam birokrasi, melainkan implementasi kebijakan menyangkut sebuah permasalahan yang terjadi, keputusan yang dibuat dan menentukan siapa saja pelaksana kebijakan yang akan mencapai tujuan kebijakan tersebut.

Adapun beberapa model Implementasi yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model implementasi program David C. Korten.

Model implementasi program David C. Korten ini dikenal dengan model kesesuaian implementasi program. Model ini memberikan gambaran bahwa ada 3 elemen penting yang ada dalam implementasi program yaitu program itu sendiri, para pelaksanaan program dan kelompok sasaran program. Korten mengatakan bahwa apabila unsur implementasi program tersebut sesuai dengan senyatanya maka suatu program yang dilaksanakan dikatakan berhasil. Yang pertama kesesuaian antara unsur-unsur yang terdapat di dalam program tersebut dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Kedua, kesesuaian kemampuan para pelaksana atau organisasi untuk melaksanakan kewajiban atau tanggung jawab yang sudah ditetapkan dalam program. Ketiga, kesesuaian antara aturan yang sudah ditetapkan di dalam program dengan apa yang senyatanya dilakukan oleh para pelaksana untuk mencapai tujuan. (Bahri et al., 2020)

2. Model implementasi kebijakan Merilee S. Grindle.

Implementasi kebijakan dalam model ini dipengaruhi oleh dua variabel yakni isi kebijakan dan lingkungan implementasi. Variabel tersebut membahas tentang isi dari sebuah kebijakan adalah solusi dari suatu permasalahan atau mengenai apa saja kepentingan kelompok sasaran, seberapa besar dampak atau perubahan yang dirasakan kelompok sasaran dan manfaat apa saja yang diterima kelompok sasaran setelah diimplementasikan suatu kebijakan, tepat atau tidaknya lokasi pelaksanaan program, apakah sudah diketahui secara jelas bagaimana pelaksanaan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebuah kebijakan dan apakah para pelaksana mampu menjalankan kebijakan yang sudah dibuat tersebut. (Ramdhani, 2016)

3. Model implementasi kebijakan Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier. Model implementasi kebijakan Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier digunakan untuk melihat dampak apa yang terjadi dan sudah dirasakan oleh kelompok sasaran setelah dilaksanakannya suatu program. Dalam model ini ada tiga variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik yaitu karakteristik dari masalah, karakteristik kebijakan/undang-undang dan variabel lingkungan. (Ramdhani, 2016)

4. Model implementasi kebijakan Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn. Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn mengatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan sebuah hasil kinerja dari pelaksanaan program dalam mencapai tujuan melalui hubungan antar variabel. Untuk mengukur keberhasilan dalam implementasi program pada model ini dilakukan menggunakan 6 indikator penilaian yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksana, sikap para pelaksana dan lingkungan sosial, ekonomi serta politik. (Fauziyah & Arif, 2021)

Model implementasi menurut George Edwardrs III.

Model George Edwardrs III ini memandang bahwa implementasi suatu kebijakan merupakan sebuah proses yang berubah-ubah karena banyak faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi keberhasilan implementasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Oleh sebab itu, Edward menegaskan bahwa ada dua pokok pertanyaan yang harus diajukan sebelum mengimplementasikan kebijakan yaitu apa yang menjadi syarat dalam mengimplementasikan kebijakan? Dan apa yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi kebijakan?. Ada empat variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, sikap dan struktur birokrasi. (Delpiero Roring et al., 2021)

Sudah banyak para ahli yang menjelaskan tentang model implementasi yang begitu peduli dengan kebijakan publik. Namun, pada penelitian ini untuk melihat lebih dalam tentang implementasi program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) dalam upaya percepatan penurunan Stunting di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru peneliti menggunakan model implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Charles O. Jones. Menurut Charles O. Jones (1996) implementasi kebijakan adalah sebuah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk menjalankan sebuah program yang bertujuan untuk menghasilkan dampak tertentu. (Bahri et al., 2020)

Menurut Charle O. Jones (1996) teori implementasi memiliki tiga aktivitas utama sebagai berikut ; (Ponto et al., 2016)

1. *Organization* (Organisasi)

Keberhasilan implementasi kebijakan menurut Charles O. Jones harus ada organisasi atau lembaga yang melaksanakan. Jones (1994:166), mengatakan organisasi adalah “kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program



berjalan”. Bagi Jones (1994:296) organisasi birokrasi berkaitan dengan (a) pembentukan atau penataan kembali sumber daya, (b) unit-unit, serta (c) metode untuk menjadikan program berjalan. Dengan demikian ketiga aspek ini akan dibahas sebagai berikut:

a. Sumber Daya

Sumber daya dalam implementasi kebijakan dapat dipandang sebagai salah satu faktor kritis dari implementasi kebijakan publik. Sumber daya yang penting dalam implementasi kebijakan meliputi staf dengan ukuran cukup, dan memiliki keterampilan yang sesuai untuk penyelesaian tugas mereka, otoritas, dan fasilitas yang diperlukan untuk menerjemahkan usulan tertulis menjadi fungsi pemerintahan. Sumber daya kebijakan ini harus juga tersedia dalam rangka untuk memperlancar pelaksanaan (implementasi) suatu kebijakan. Kurangnya Sumber Daya Manusia, terbatasnya dana atau fasilitas dalam implementasi kebijakan, adalah merupakan sumbangan besar terhadap gagalnya implementasi kebijakan.

b. Unit-unit/ Struktur Organisasi

Organisasi birokrasi adalah unit-unit organisasi dimana unit-unit organisasi merupakan bagian dari model besar yakni struktur. Struktur adalah mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola, Handoko (1998:169) mengatakan bahwa: “dalam struktur menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

suatu organisasi”. Struktur bertujuan untuk mengorganisir dan mendistribusikan pekerjaan diantara anggota-anggota organisasi sehingga aktivitas yang dilakukannya dapat berjalan dan mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Penataan struktur/unit perlu diatur melalui aturan jelas yang membatasi agar wewenang fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, tidak dilewati oleh birokrasi. Adanya keteraturan yang jelas akan dapat menghilangkan tugas-tugas pegawai yang overlapping (tumpang tindih), demikian juga peraturan yang jelas akan dapat menciptakan prosedur kerja yang baku.

c. Metode

Menurut Agus M. Hardjana (2003) Metode merupakan rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kegunaan segala sumber dan faktor yang menentukan bagi berhasilnya proses manajemen dengan memperhatikan fungsi organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam sebuah organisasi, metode berfungsi sebagai panduan bagi organisasi agar teratur dan dapat mencapai tujuan, visi dan misi yang sudah ditetapkan.

2. *Interpretation* (Interpretasi atau Pemahaman)

Interpretasi ialah usaha untuk mengerti apa yang dimaksud oleh pembentuk kebijakan dan mengetahui betul apa dan bagaimana tujuan akhir itu harus diwujudkan atau direalisasikan. Dimensi interpretasi ini hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Edward III, dalam variabel komunikasi. Jones (1996:178) mengutip pendapat Edward III sebagai berikut : “Persyaratan pertama bagi implementasi kebijakan yang efektif adalah bahwa mereka yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplementasikan suatu keputusan harus mengetahui apa yang seharusnya mereka lakukan. Jika kebijakan ingin diimplementasikan dengan benar, arahan implementasi tidak hanya harus diterima, namun juga harus jelas. Jika tidak, para pelaksana kebijakan akan bingung mengenai apa yang harus mereka lakukan, dan mereka akan mempunyai keleluasaan untuk memaksakan pandangan mereka sendiri terhadap implementasi kebijakan, pandangan yang mungkin berbeda dengan pandangan atasan mereka.

Agar tidak terjadi kebingungan apa yang akan dilakukan oleh para pelaksana kebijakan, maka mereka yang menerapkan keputusan haruslah tahu apa yang seharusnya mereka lakukan, sehingga para pelaksana dapat mengetahui dengan pasti apa tujuan yang hendak dicapai dalam implementasi kebijakan tersebut. Ketentuan untuk implementasi kebijakan harus disampaikan pada orang-orang yang tepat dan mereka harus menjadi jelas, akurat dan konsisten terhadap ketentuan-ketentuan tersebut, jika tidak maka akan terjadi salah pengertian, bahkan terjadi ambiguitas diantara mereka dalam mengimplementasikan kebijakan dan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Jelasnya, kebingungan para pelaksana akan memberikan peluang yang lebih besar bahwa mereka tidak akan mengimplementasikan suatu kebijakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan, aturan-aturan yang dikehendaki, akhirnya mereka akan mempunyai kebijakan tersendiri dalam memandang penerapan kebijakan tersebut. Yang mana pandangan ini seringkali berbeda dengan pandangan atasan mereka.

Lebih Lanjut menurut Agustino (2008) “ Komunikasi merupakan suatu variabel penting yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik, komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik”. Implementasi yang efektif akan terlaksana, jika para pembuat keputusan mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Informasi yang diketahui para pengambil keputusan hanya bisa didapat melalui komunikasi yang baik. Dalam mengukur keberhasilan komunikasi Edward III dalam Agustino (2008) mengemukakan tiga variabel yaitu:

1. Transmisi, Penyaluran Komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu implementasi yang baik pula. Sering kali terjadi masalah dalam penyaluran komunikasi yaitu adanya salah pengertian (miskomunikasi) yang disebabkan banyaknya tingkatan birokrasi yang harus dilalui dalam proses komunikasi, sehingga apa yang diharapkan terdistorsi ditengah jalan.
2. Kejelasan. Komunikasi yang diterima oleh pelaksana kebijakan harus jelas dan tidak membingungkan.
3. Konsistensi. Perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi harus konsisten dan jelas untuk ditetapkan atau dijalankan, jika pemerintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksanaan di lapangan.

Dalam menentukan keberhasilan implementasi program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) yang paling penting adalah program tersebut harus dipahami oleh seluruh pihak pelaksana maupun kelompok sasaran yang terlibat dalam program tersebut, maka para pelaksana kebijakan harus memberi pemahaman kepada masyarakat sebagai penerima manfaat. Jones mengatakan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana kebijakan harus mengetahui dan memahami apa yang harus mereka lakukan. Arahan serta petunjuk yang dibuat dalam melaksanakan kebijakan harus jelas agar pelaksana kebijakan tidak bingung apa saja yang ingin dilakukannya dan implementasi kebijakan dapat terlaksana dengan tepat.

3. *Aplication* (Aplikasi/Penerapan)

Aplikasi atau Penerapan merupakan suatu proses dinamis dimana para pelaksananya ataupun para petugas diarahkan oleh pedoman program maupun patokan-patokannya, ataupun secara khusus diarahkan oleh kondisi yang aktual. Sebuah kebijakan akan sukses/berhasil jika dapat diaplikasikan/diterapkan, jika tidak dapat diterapkan hanya merupakan tumpukan kertas belaka. Karena itu, Jones (1994:320) mengatakan *aplication*, adalah “ketentuan yang bersifat tetap dalam pelayanan untuk mencapai sasaran program”. Melalui aplikasi ini diharapkan akan muncul respon dari kelompok sasaran (*target group*). Tegasnya, dengan aplikasi kebijakan akan dapat diketahui apakah lingkungan menerima atau menolak implementasi dan hasil kebijakan tersebut. Karena itu, mengaplikasikan kebijakan bukanlah hal yang mudah, bahkan bisa menimbulkan tantangan yang harus dihadapi implementor, adapun aktivitas aplikasi merupakan aktivitas penyediaan pelayanan secara rutin, pembayaran atau lainnya sesuai dengan tujuan dan sarana kebijakan yang ada

2.3. Implementasi Program

Menurut Jones (n.d.) pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. (Nugroho, 2001, p. 51). Beberapa karakteristik tertentu yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

- a. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
- b. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- c. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa program merupakan rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, juga berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Sedangkan Menurut Randall B. Ripley dan Grace A. Franklin (1986) mengatakan bahwa Implementasi merupakan suatu peristiwa yang terjadi setelah diberlakukannya undang-undang sebagai pemegang kekuasaan terhadap suatu program, kebijakan, keuntungan dan suatu hasil pencapaian yang nyata. Implementasi merupakan penerapan program yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh pemerintah. implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh birokrat agar program yang sudah dibuat dapat berjalan dengan baik. (Santie, 2018)

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional mengatakan program adalah cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menerapkan kebijakan yang berisi satu kegiatan atau lebih yang dilaksanakan oleh pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

Implementasi program ialah langkah-langkah yang dilakukan untuk menjalankan kebijakan dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Implementasi dalam sebuah program atau kebijakan mempunyai peran yang sangat penting, karena apabila suatu kebijakan atau program hanya dirumuskan tanpa diimplementasikan maka akan menjadi sia-sia, namun jika suatu kebijakan atau program yang kemudian dilaksanakan atau diimplementasikan maka akan menyelesaikan permasalahan yang ada dan memberikan dampak kepada para penerima kebijakan atau program tersebut.

2.4. Ruang Lingkup Stunting

2.4.1. Definisi Stunting

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang dan tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita Stunting merupakan masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita Stunting di masa mendatang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. (Kemenkes RI, 2018)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stunting adalah suatu keadaan yang dialami balita yang memiliki tinggi badan tidak sesuai dengan usianya atau berada di bawah rata-rata. Keadaan ini diakibatkan oleh gizi yang dibutuhkan tidak terpenuhi dalam waktu yang lama. Keadaan ini akan menyebabkan terhambatnya perkembangan pada otak, dengan dampak jangka panjang yang akan muncul yaitu keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan menerima pelajaran dan akan berisiko terkena penyakit diabetes, hipertensi dan obesitas. Pada dasarnya, Stunting adalah kurang gizi kronis serta infeksi berulang pada balita terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Stunting adalah sebuah permasalahan pada bidang kesehatan yang masih menjadi isu penting dan harus diselesaikan. (Edi Kurniawan, 2022)

Sedangkan berdasarkan Perpres No 72 Tahun 2021 menyatakan bahwa Stunting sendiri adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan. (Peraturan Presiden, 2021)

2.4.2. Faktor Penyebab Stunting

Adapun faktor penyebab Stunting adalah : (Candra, 2020)

1. Faktor genetik

Faktor genetik atau yang biasa dikenal sebagai faktor keturunan ialah kondisi dimana tinggi badan orang tua bisa saja berpengaruh terhadap kejadian Stunting pada anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Status ekonomi

Status ekonomi yang kurang mengakibatkan orang tua tidak bisa membeli makanan yang dapat memenuhi gizi yang dibutuhkan anak.

3. Jarak kelahiran

Jarak kelahiran anak dalam waktu dekat berpengaruh pada pola pengasuhan orang tua. Orang tua akan merasa lebih repot sehingga menyebabkan fokus orang tua terbagi dan kurang optimal dalam merawat anak.

4. Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menandakan bayi yang ada di dalam kandungan mengalami kekurangan nutrisi yang akut dan dalam waktu yang lama.

5. Anemia pada Ibu

Anemia yang dialami oleh ibu hamil berpengaruh terhadap pertumbuhan serta perkembangan janin sehingga anak lahir dengan kekurangan nutrisi.

6. Hygiene dan sanitasi lingkungan

Faktor kesehatan dan kebersihan lingkungan sangat berpengaruh terhadap Stunting.

7. Kekurangan zat gizi

Asupan zat gizi dalam jumlah besar yang dibutuhkan seperti protein sedangkan asupan gizi dalam jumlah kecil adalah asupan kalsium, seng, dan zat besi. Keduanya sangat berpengaruh dan dibutuhkan untuk menghindari terjadinya Stunting.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan faktor penyebab Stunting menurut Widiastuti ialah sebagai berikut : (Widiastuti, 2019)

1. Kekurangan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
2. Pengasuhan orang tua yang kurang baik.
3. Kurang terpenuhi gizi pada makanan yang dikonsumsi anak.
4. Keadaan lingkungan yang kurang bersih dan kurangnya penggunaan air bersih.
5. Terbatasnya layanan kesehatan yang berkualitas.

2.4.3. Ciri-Ciri Stunting

Untuk dapat melihat kejadian Stunting yang dialami seorang anak, maka terlebih dahulu harus memahami beberapa ciri-ciri anak Stunting guna mencegah terjadinya Stunting. Adapun ciri-ciri Stunting sebagai berikut ; (Rahayu, 2018)

- Pertumbuhan melambat
- Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya
- Pertumbuhan gigi terlambat
- Performa buruk pada kemampuan fokus dan memori belajarnya
- Usia 8 – 10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya
- Berat badan balita tidak naik bahkan cenderung menurun.
- Perkembangan tubuh anak terhambat, seperti telat menarche (menstruasi pertama anak perempuan).
- Anak mudah terserang berbagai penyakit infeksi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara untuk tau apakah tinggi anak normal atau tidak, Anda harus secara rutin memeriksakannya ke pelayanan kesehatan terdekat. Anda bisa membawa si kecil ke dokter, bidan, posyandu, atau puskesmas setiap bulannya.

2.4.4 Dampak Stunting

Stunting berdampak pada kualitas sumber daya manusia dimasa depan dan mengakibatkan menurunnya kemampuan daya saing dalam dunia kerja. Adapun dampak Stunting lengkap yaitu : (Widiastuti, 2019)

1. Dampak jangka pendek :

- Terganggunya perkembangan pada otak.
- Berkurangnya kemampuan berfikir pada anak..
- Gangguan pada pertumbuhan fisik.
- Gangguan pada sistem metabolisme tubuh.

2. Dampak jangka panjang :

- Berkurangnya kemampuan dalam berfikir dan prestasi belajar.
- Menurunnya imun atau kekebalan tubuh.
- Risiko tinggi terserang penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.

2.4.5. Cara Pencegahan Stunting

Dari penyebab Stunting di atas, harus dilakukan cara-cara untuk mencegah terjadinya Stunting. adapun beberapa cara yang dilakukan untuk mencegah Stunting antara lain : (Candra, 2020)

1. Cara mencegah Stunting untuk ibu hamil dan bersalin Beberapa cara mencegah Stunting untuk ibu hamil dan bersalin yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pemantauan kesehatan secara optimal beserta penanganannya, pada 1.000 hari pertama kehidupan bayi.
- Pemeriksaan kehamilan atau ante natal care (ANC) secara rutin dan berkala.
- Melakukan proses persalinan di fasilitas kesehatan terdekat, seperti dokter, bidan, maupun puskesmas.
- Memberikan makanan tinggi kalori, protein, serta mikronutrien untuk bayi (TKPM).
- Melakukan deteksi penyakit menular dan tidak menular sejak dini.
- Memberantas kemungkinan anak terserang cacingan.
- Melakukan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan penuh.

2. Cara mencegah Stunting untuk anak balita

Sementara itu cara mencegah Stunting pada balita, yaitu:

- Rutin memantau pertumbuhan perkembangan balita.
- Memberikan makanan tambahan (PMT) untuk balita.
- Melakukan stimulasi dini perkembangan anak.
- Memberikan pelayanan dan perawatan kesehatan yang optimal untuk anak.

3. Cara mencegah Stunting untuk Anak Sekolah

Anak sekolah juga perlu diberi pembekalan sebagai upaya pencegahan Stunting, seperti:

- Memberikan asupan gizi sesuai kebutuhan harian anak.
- Mengajarkan anak pengetahuan terkait gizi dan kesehatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lakukan secara perlahan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak.

Pendapat lain mengatakan pencegahan Stunting melalui program tips 3A (Asah-Asih-Asuh) dengan yaitu sebagai berikut : (Eli Kusnaeli, 2021)

1. Asah

Mengasah anak untuk melakukan suatu kegiatan untuk mengembangkan mental dan psikososial anak supaya anak cerdas, kreatif dan bermoral.

2. Asih

Mengasihi anak dengan cara memenuhi kebutuhan perasaan agar anak merasakan kebahagiaan dan memberikan kasih sayang penuh.

3. Asuh

Mengasuh dengan cara memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan anak, perawatan kesehatan dasar seperti rutin datang ke Posyandu, dan pemenuhan sandang dan papan yang baik.

2.5. Definisi Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)

Secara umum DASHAT diartikan sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko Stunting. (Mardiya, 2021) Menurut Dokter Hasto Wardoyo DASHAT merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko Stunting yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita Stunting terutama dari keluarga kurang mampu. Melalui pemanfaatan sumberdaya lokal (termasuk bahan pangan lokal) yang dapat dipadukan dengan sumber daya/kontribusi dari mitra lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Program ini merupakan salah satu upaya dalam perbaikan gizi melalui edukasi dan perbaikan konsumsi pangan ibu hamil, menyusui dan balita dari berbagai pangan yang tersedia, bergizi dan terjangkau dengan cita rasa yang sesuai dengan menerapkan bahan pokok lokal yang depan di temukan dimana saja.

Tujuan pengembangan DASHAT secara umum adalah meningkatkan kualitas gizi masyarakat, dalam rangka mempercepat upaya penurunan Stunting melalui pendekatan konvergensi Kampung KB di tingkat desa/kelurahan. Sementara secara khusus, DASHAT dikembangkan dalam rangka :

1. Sediakan pangan sehat dan bergizi,
2. Memunculkan kelompok usaha keluarga/masyarakat lokal yang berkelanjutan,
3. Tingkatkan keterampilan kelompok usaha keluarga/masyarakat,
4. Olah, distribusikan dan pasarkan makanan bergizi seimbang,
5. Berdayakan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal,
6. KIE gizi dan pelatihan kepada keluarga risiko Stunting. (Mardiya, 2021)

Program DASHAT adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko Stunting yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita Stunting terutama dari keluarga kurang mampu. Melalui pemanfaatan sumber daya lokal (termasuk bahan pangan lokal) yang dapat dijumpai dimana mana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.6. Kampung KB

2.6.1. Latar Belakang Kampung KB

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menjadi dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Dasar pembentukan Kampung KB sesungguhnya tidak terlepas dari perwujudan Agenda Prioritas Pembangunan (NAWACITA) Pemerintah periode 2015-2019 yaitu :

1. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat Daerah-daerah dan desa dalam Kerangka Negara Kesatuan
2. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia. Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW atau dusun yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBP) dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. (yunas, 2019)

Program Kampung KB itu sendiri telah berhasil diterapkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional(BKKBN) provinsi Riau dimana dibuktikan pada bulan Juli Pekanbaru lebih tepatnya Kampung KB Berkah Bersama berhasil mendapatkan predikat sebagai Kampung KB terbaik tingkat II nasional. Hal ini disampaikan oleh kepala Dinas pengendalian penduduk Keluarga Berencana Drs, H. Muhammad Amin, M.Si. (kominfo, 2022)

2.6.2. Tujuan Kampung KB

Secara umum, tujuan dibentuknya Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat Kampung atau yang setara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas, selain itu ada tujuan yang lain seperti:

- a. Sebagai sarana peningkatan kesadaran masyarakat tentang pembangunan yang berwawasan kependudukan.
- b. Peningkatan jumlah peserta KB aktif modern.
- c. Peningkatan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia, serta Pusat Informasi dan Konseling Remaja.
- d. Peningkatan pemberdayaan keluarga melalui Kelompok UPPKS.
- e. Penurunan angka KDRT.
- f. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- g. Peningkatan rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah.
- h. Serta peningkatan sarana dan prasarana pembangunan Kampung. (BKKBN, 2016)

2.6.3. Kriteria Kampung KB

Kriteria untuk menentukan apakah suatu wilayah cukup relevan untuk dicanangkan sebagai lokasi Kampung KB atau tidak, yaitu :

Kriteria pertama mencakup dua hal, yaitu:

- a. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa/kelurahan di mana Kampung tersebut berada,
- b. jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan di mana Kampung KB tersebut berlokasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kriteria khusus pembentukan Kampung KB yang mencakup 5 hal, yaitu:

- Kriteria data di mana setiap RT/RW memiliki Data dan Peta Keluarga,
- Kriteria kependudukan di mana angka partisipasi penduduk usia sekolah rendah,
- Kriteria program KB di mana peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) lebih rendah dari capaian rata-rata tingkat desa/kelurahan serta tingkat unmet need lebih tinggi dari rata-rata tingkat desa/kelurahan,
- Kriteria program pembangunan keluarga di mana partisipasi keluarga dalam pembinaan ketahanan keluarga, pemberdayaan ekonomi dan partisipasi remaja dalam kegiatan genre melalui PIK-R masih rendah,
- Kriteria program pembangunan sektor terkait yang mencakup setidaknya empat bidang, yakni kesehatan, ekonomi, pendidikan, pemukiman dan

Kriteria wilayah yang mencakup 10 kategori wilayah (dipilih salah satu), yaitu:

- Kumuh,
- Pesisir,
- Daerah Aliran Sungai (DAS),
- Bantaran Kereta Api,
- Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan),
- Terpencil,
- Perbatasan,
- Kawasan Industri,
- Kawasan Wisata,
- Padat penduduk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, dan masih bisa ditambah dengan program lainnya sesuai dengan perkembangan. (BKKB, 2016)

Kegiatan Pokok

1. Perumusan dan penetapan kebijakan program Kampung KB
2. Peningkatan akses dan kualitas Program Kampung KB
3. Penguatan dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap program Kampung KB.

2.6.4. Strategi Kampung KB

Strategi yang telah ditetapkan pada program Kampung KB dan diharapkan mampu terwujud yaitu:

- a. Menurunkan rata-rata laju pertumbuhan penduduk tingkat nasional (persen per tahun) dari 1,38 persen/tahun tahun 2015 menjadi 1,21 persen pada tahun 2019.
- b. Menurunkan Total Fertility Rate (TFR) per perempuan usia reproduksi dari 2,37 tahun 2015 menjadi 2,28 pada tahun 2019
- c. Meningkatnya Contraceptive Prevalence Rate (CPR) semua metode dari 65,2 persen menjadi 66 persen
- d. Menurunnya kebutuhan ber-KB tidak terlayani/unmetneed dari jumlah pasangan usia subur dari 10,6 persen tahun 2015 menjadi 9,91 persen tahun 2019
- e. Menurunnya Age Spesifik Fertility Rate (ASFR) dari 46 pada tahun 2015 menjadi 38 per 1000 perempuan kelompok usia umur 15-19 tahun pada tahun 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menurunnya persentase kehamilan yang tidak diinginkan dari wanita usia subur dari 7,1 persen tahun 2015 menjadi 6,6 persen tahun 2019.

2.6.5 Tantangan dalam program Kampung KB

- a. Perubahan konsep Kampung KB.
- b. Rancangan Instruksi Presiden tentang Optimalisasi Kampung KB masih dalam proses.
- c. Pengalihan pengelola Kampung KB baik di pusat maupun provinsi.
- d. Integrasi lintas sektor di Kampung KB.
- e. Belum optimalnya pelaporan Kampung KB ke Website Kampung KB
- f. Klasifikasi Kampung KB yang masih tinggi di tingkat dasar.

2.7. Pandangan Islam Terhadap Stunting.

Pencegahan Stunting Dalam Perspektif Hukum Islam, yang merujuk pada Alquran Surat An- Nisaa ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : "Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar".(QS. An-Nisaa:9)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Allah berfirman pada Quran Surah Al-Baqarah Ayat 233 :

وَالْوَالِدَتُ يُرَضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۖ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۖ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا اتَّيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (men-derita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apa-bila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah : 233)

Stunting (Al-taqazzum) adalah kondisi perkembangan fisik yang timpang pada balita yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis sejak bayi dalam kandungan sampai usia anak dua tahun. Dan Stunting dapat menghambat pertumbuhan anak baik motorik (gerakan) maupun kognitif (pengetahuan). Ketiga, pencegahan Stunting adalah disunahkan selama tidak bertentangan dengan

ketentuan syariat. Keempat, perbuatan yang berpotensi menimbulkan Stunting adalah makruh.

2.8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Teori	Hasil	Perbedaan
1.	Dafriadi, 2021	Implementasi Program Penanggulangan Stunting di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone	Teori Implementasi kebijakan Van Matter dan Van Horn	Berdasarkan hasil penelitian ini implementasi penanggulangan stunting sudah berhasil diterapkan melalui perilaku organisasi antar organisasi, perilaku birokrasi level bawah, dan perilaku kelompok sasaran, akan tetapi belum secara maksimal pemerintah diharapkan agar terus dapat meningkatkan dan memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam menanggulangi kasus stunting di Kabupaten Bone, juga harapan kepada masyarakat agar	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian terdahulu lokasi penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bono sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Kampung KB yang ada di kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Dan teori yang peneliti gunakan juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang dimana peneliti menggunakan Teori Implementasi Kebijakan dari Charles O Jones sedangkan penelitian terdahulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dapat proaktif untuk membantu pemerintah dalam menanggulangi stunting di Kabupaten Bone.	menggunakan teori Van Matter dan Van Horn.
2. Vista Afdira. 2023	Implementasi Program Percepatan Penurunan Stunting (PEPES) Dalam Menurunkan Angka Stunting Di Kecamatan Bagan Sinembah Raya	Teori Implementasi Kebijakan Charles O, Jones	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan program Percepatan Penurunan Stunting (PEPES) dalam menurunkan angka stunting di kecamatan bagan sinembah raya belum terlaksana dengan sempurna, hal ini dikarenakan oleh beberapa aspek, yaitu pertama, organisasi. Dalam aspek organisasi dilihat melalui 3 kategori yaitu sumber daya, struktur organisasi dan metode. Dari aspek organisasi sudah melaksanakan program.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian terdahulu lokasi penelitian dilakukan di Kematan Bagan Sinembah Raya sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Kampung KB yang ada di kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

3.	Immanue Jeverson A.Weny, 2021	Implementasi Program Penurunan Stunting di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur	Teori Implementasi Kebijakan Edwart III	Berdasarkan hasil penelitian ini dari data, telah terjadi penurunan angka stunting yang signifikan selama 5 tahun program penurunan stunting yaitu dari tahun 2017 sampai 2021 .Adanya program pengurangan stunting ini memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada sasaran program, yang dimana program yang digunakan peneliti terdahulu adalah program untuk penurunan stunting sedangkan program yang peneliti gunakan adalah untuk pencegahan agar stunting tidak terjadi pada sasaran dari program yang peneliti teliti.
4.	Erina Fahzira, 2021	Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting di Kabupaten Kampar	Teori Implementasi Kebijakan Edwart III	Berdasarkan hasil penelitian ini pelaksanaan kebijakan penurunan stunting di Kabupaten Kampar oleh Dinas Kesehatan masih belum optimal karena komunikasi dalam mensosialisasikan masih kurang maksimal, sumber daya staf yang masih kurang kuantitas dan SOP dalam pelaksanaan program bulan sadar pajak masih belum	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian terdahulu lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Kampar sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Kampung KB yang ada di kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Dan teori yang peneliti gunakan juga berbeda dengan penelitian terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terlaksana sepenuhnya.	yang dimana peneliti menggunakan Teori Implementasi Kebijakan dari Charles O Jones sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teori Edwart III
5. Sri Hajjah Purba, 2019	Analisis Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting di Desa Secanggang Kabupaten Langkat.	Teori Implementasi Kebijakan Model Griedle	Berdasarkan hasil penelitian ini Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting di Desa Secanggang Kabupaten Langkat sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan daerah Bupati Langkat Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penurunan Stunting, tetapi masih belum maksimal dalam mensosialisasikan ke masyarakat sehingga masih ada sebagian masyarakat yang tidak mengerti bagaimana cara penurunan stunting.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada metode yang digunakan, pada penelitian terdahulu metode yang digunakan yaitu metode Mix Method sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode Kualitatif.



2.9. Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini digunakan untuk membatasi tentang pengertian, variabel dan konsep yang hendak diukur. Maka dibuat batasan sebagai berikut :

A. Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah suatu tahapan yang dilakukan pemerintah atau pemangku kepentingan untuk membahas suatu permasalahan yang terjadi dan kemudian dicarikan solusi penyelesaiannya dengan membuat suatu kebijakan atau program dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

B. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan adalah sebuah proses yang dilakukan dalam melaksanakan kebijakan yang sudah dibuat sebelumnya, yang kemudian diimplementasikan atau dilaksanakan secara nyata di lingkungan yang mengalami permasalahan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan dan memberikan dampak yang baik bagi penerima kebijakan dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

C. Implementasi Program

Implementasi program hampir sama dengan implementasi kebijakan, implementasi program adalah pelaksanaan dari sebuah program yang sudah dibuat oleh pemerintah atau pemangku kepentingan guna menyelesaikan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Stunting

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak disebabkan oleh tidak terpenuhi kebutuhan gizi sejak masih dalam kandungan, namun setelah anak berusia 2 tahun baru terlihat bahwa anak tersebut mengalami Stunting, ditandai dengan tinggi badan tidak sesuai dengan anak seusianya.

E. Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)

Dashat adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko Stunting (catin, bumil, busui, baduta/balita Stunting terutama dari keluarga kurang mampu), melalui pemanfaatan sumber daya lokal (termasuk bahan pangan lokal) yang dapat dipadukan dengan sumber daya/kontribusi dari mitra lainnya.

F. Program Kampung KB

Program Kampung KB merupakan turunan dari program Bangga kencana dimana program Kampung KB ini yang diterapkan disetiap RT/RW di Kampung kelurahan, desa, kecamatan. Yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat Kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

2.10. Konsep Operasional

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Implementasi Program DASHAT Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan Model Teori Implementasi Kebijakan Charles O. Jones (1996) (Ponto et al., 2016)	<i>Organization</i> (Organisasi)	1. Sumber daya manusia dalam organisasi yang merupakan wadah pelaksanaan program. 2. Mengidentifikasi susunan birokrasi organisasi yang jelas. 3. Mengidentifikasi metode yang digunakan untuk menjalankan program.
	<i>Interpretation</i> (Interpretasi/Pemahaman)	1. Melakukan sosialisasi yang jelas terhadap pemangku kepentingan, 2. Melakukan sosialisasi yang jelas terhadap masyarakat agar program dapat dipahami dengan jelas.
	<i>Aplication</i> (Aplikasi/Penerapan)	1. Mengidentifikasi cara penerapan suatu program. 2. Mengidentifikasi apakah program tersebut diterima atau tidak oleh masyarakat.

Sumber : Olahan Penulis

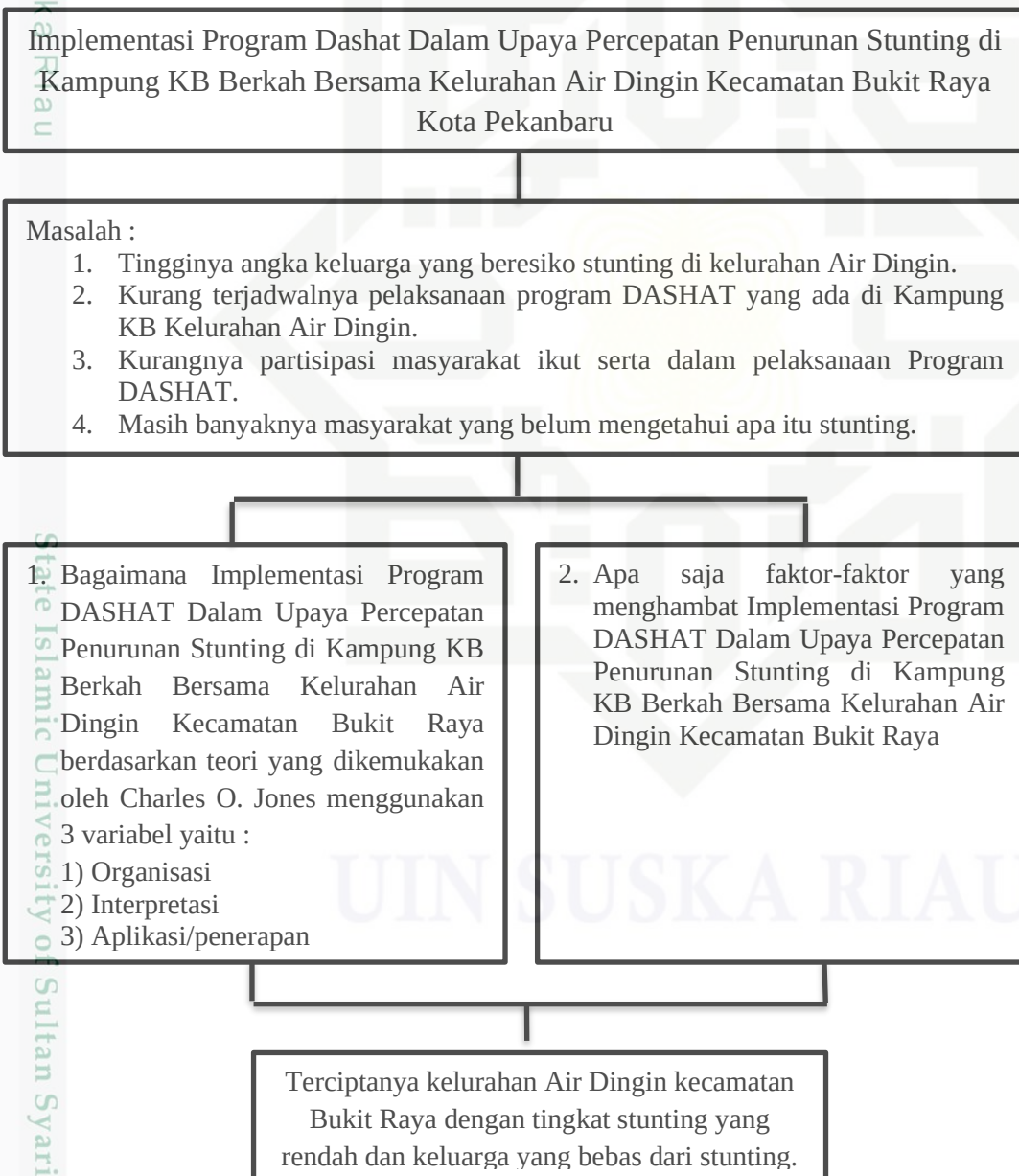
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.11, Kerangka Berfikir

Guna mengetahui seperti apa implementasi program DASHAT dalam upaya percepatan penurunan Stunting di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, maka penulis menggunakan teori Implementasi yang dikemukakan oleh Charles O. Jones. Menurut Charles O. Jones (1996) implementasi kebijakan terdiri dari 3 aktivitas yang sangat penting yaitu organisasi, interpretasi dan aplikasi.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah suatu metode yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pada sebuah perbaikan yang ingin dilakukan yang kemudian diterapkan untuk melakukan penelitian pada kondisi lingkungan terjadinya sebuah masalah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Steven Dukeshire & Jenifer mengatakan penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang berkaitan dengan data bukan angka, data tersebut berbentuk sebuah cerita atau suatu kejadian yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengumpulkan isu/masalah, informasi dan data sebanyak-banyaknya yang kemudian akan diuraikan atau dipecahkan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau permasalahan yang terjadi pada suatu objek tertentu sesuai dengan data dan fakta yang ada, yang kemudian digunakan untuk memberikan gambaran tentang apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang akan diteliti. (Sugiyono 2020)

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dimana data yang nantinya akan diperoleh berbentuk sebuah cerita, kata-kata atau gambar yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan sehingga pembaca dapat memahami informasi yang diberikan dengan mudah (Sugiyono 2020). Penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan sebuah penelitian tentang individu/perorangan, organisasi, program kegiatan atau bahkan yang lain. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian diolah menjadi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah teori yang digunakan untuk mendapatkan penjelasan atau gambaran mengenai suatu permasalahan yang terjadi yang dilakukan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan.

3.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kampung KB Berkah Bersama yang terletak di Air Dingin adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah Kelurahan Simpang Tiga pada pemekaran wilayah Kota Pekanbaru tahun 2016. Dasar pembentukan kelurahan Air Dingin adalah Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 04 Tahun 2016 tanggal 4 April 2016.

Kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga di sebelah utara, Desa Tanah Merah dan Desa Pandau Jaya, Kabupaten Kampar di sebelah timur, Desa Kubang Jaya, Kabupaten Kampar di sebelah selatan, dan Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai di sebelah barat. Secara administratif Kelurahan Air Dingin terbagi menjadi 14 RW & 70 RT, yang mana masing-masing RT dikepalai oleh pejabat RT yang dinamai dengan Ketua RT. Saya mengambil lokasi penelitian disini dikarenakan menurut saya Kampung KB Berkah Bersama menarik untuk diteliti. Penelitian ini saya lakukan dari bulan Maret hingga Juli.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada hakikatnya jenis data terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dengan data kuantitatif yang diantaranya :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." (Sugiyono 2014: 15)

b. Jenis Kuantitatif

Kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode pengumpulan data menggunakan populasi dan sampel. Populasi yakni kumpulan subjek penelitian, sedangkan sampel yaitu objek riset yang akan dilakukan kajian.

Jenis data yang peneliti gunakan dari penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2008:14) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

2. Sumber Data

1. Data primer Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. (NAZAR, 2003) Jadi data primer ini didapat dari mewawancarai langsung pihak terkait dengan implementasi program Dapur Sehat Atasi Sunting ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Data sekunder, adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi Riau.

3.4. Informan Penelitian

Penentuan subjek diatas dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu peneliti menentukan sendiri sampel/informan penelitian yang memiliki kredibilitas memberikan informasi, maka peneliti memilih teknik *Key informen* yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Key Informan

No	Informan	Jumlah
1	Penyuluh/Pembina Kampung KB Berkah Bersama Kel. Air Dingin	1
2	PIC DASHAT (Pegawai BKKBN Provinsi Riau)	1
3	Kader DASHAT Kel. Air Dingin	2
4	Masyarakat Kel. Air Dingin	4
	Jumlah	8

Sumber ; Data Olahan Penulis 2024

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.
2. Wawancara Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.
3. Dokumentasi Dilakukan untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk melengkapi data-data penelitian, Adapun pengambilan data dilakukan di Kampung KB Berkah Bersama kelurahan Air Dingin kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, profil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan terkait, kegiatan produksi dan siaran, maupun jab distributions masing-masing departemen.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung sampai pengumpulan data selesai dalam rentang waktu yang sudah ditentukan. Peneliti harus mampu menganalisis jawaban dari narasumber atau yang diwawancarai pada saat wawancara berlangsung. Namun apabila analisa terhadap jawaban dari narasumber menurut peneliti belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya sampai peneliti sudah merasa cukup dan puas dengan jawaban yang diberikan oleh orang yang diwawancarai, setelah itu baru diperoleh data yang dianggap benar dan dapat dipercaya. Miles and Huberman 1984 (dalam Sugiyono 2020) mengatakan bahwa menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis data setelah dilakukannya pengumpulan data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data bisa juga disebut sebagai sebuah rangkuman, reduksi data merupakan proses yang dilakukan untuk memilih hal pokok dan dirasa penting dan sebagai informasi yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat mendeskripsikan permasalahan dengan jelas dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan pencarian data selanjutnya. Reduksi data bisa dilakukan dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu dengan menggunakan komputer.



2. Penyajian data

Penyajian data baru bisa dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berbentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Data yang sudah didapatkan sebelumnya kemudian disajikan dan diurutkan dalam sebuah hubungan yang saling berkaitan sehingga semakin mudah untuk dipahami. Miles and Huberman 1984 (Sugiyono 2020) mengatakan dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya menggunakan sebuah teks yang menceritakan suatu kejadian atau permasalahan yang terjadi. Peneliti akan mudah memahami kejadian yang terjadi dengan mengurutkan data tersebut, yang kemudian digunakan untuk merencanakan kegiatan yang ingin dilakukan selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, yang selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan/Verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan peneliti pada tahap awal masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan lagi bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap berikutnya maka kesimpulan awal akan berubah. Tetapi, jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti yang kuat dan valid dan tetap maka peneliti bisa kembali kelapangan untuk pengumpulan data selanjutnya, dengan itu kesimpulan tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Sejarah Terbentuknya Kampung Kb Berkah Bersama

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama “Senapelan” yang saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak.

Pada tanggal 9 April Tahun 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara Kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjian tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas. Diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan. Selain itu Belanda juga mendirikan Loji di Petapahan yang saat itu merupakan kawasan yang maju dan cukup penting. Karena kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil. Dengan kondisi ini, Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukan berbagai komoditi perdagangan baik dari luar untuk diangkut ke pedalaman, maupun dari pedalaman untuk dibawa keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya.

Terus berkembang, Payung Sekaki atau Senapelan memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Letak Senapelan yang strategis dan kondisi Sungai Siak yang tenang dan dalam membuat perkampungan ini memegang posisi silang baik dari pedalaman Tapung maupun pedalaman Minangkabau dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar. Hal ini juga merangsang berkembangnya sarana jalan darat melalui rute Teratak Buluh (Sungai Kelulut), Tangkerang hingga ke Senapelan sebagai daerah yang strategis dan menjadi pintu gerbang perdagangan yang cukup penting.

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun Istana di Kampung Bukit dan diperkirakan Istana tersebut terletak disekitar lokasi Mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi pasar bergeser di sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Akhirnya menurut catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih populer disebut Pekanbaru resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H bersamaan dengan 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Sejak ditinggal oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, penguasaan Senapelan diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir dan Datuk Kampar. Mereka tidak memiliki wilayah sendiri tetapi mendampingi Datuk Bandar. Keempat Datuk tersebut bertanggung jawab kepada Sultan Siak dan jalannya pemerintahan berada sepenuhnya ditangan Datuk Bandar. Selanjutnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan:

1. SK Kerajaan Bershuit van Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controleur berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
7. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
8. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Propinsi Riau.
9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya Pekanbaru.
10. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota Pekanbaru.

Sebelum tahun 1960, Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km² yang kemudian bertambah menjadi 62.96 km² dengan 2 kecamatan yaitu Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Limapuluh. Selanjutnya pada tahun 1965 bertambah menjadi 6 kecamatan dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah 446.50 km².



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Kecamatan menjadi 15 Kecamatan dengan 83 Kelurahan (Pemko Pekanbaru, 2020).

Dan di kota pekanbaru memiliki satu kelurahan yaitu kelurahan Air Dingin yang memiliki sebuah kampung kb yang Bernama kampung kb berkah Bersama yang di bina oleh BKKBN yang diketuai oleh ibuk sri rezeki. Latar belakang munculnya Nama Kampung Keluarga Berkualitas diambil dari hasil musyawarah pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas di kediaman ketua RW 11 yang dihadiri oleh:

1. Lurah Air Dingin
2. Ketua Tim Penggerak PKK Air Dingin
3. Sekretaris Camat Bukitraya
4. Ketua Forum RT/RW
5. Ketua LPM
6. Kader Kesehatan
7. Kader IMP 64
8. Tokoh Masyarakat RW. 11
9. Seluruh Ketua RT di RW. 11
10. Ketua Pemuda RW. 11

Dalam musyawarah tersebut diambil kesepakatan bahwa Kampung Keluarga Berkualitas yang nantinya akan dibentuk diberi nama “Kampung Keluarga Berkualitas Berkah Bersama” yang memiliki makna bahwa dengan dibentuknya Kampung Keluarga Berkualitas ini diharapkan dapat menjadi berkah bagi seluruh warga di Kelurahan Air Dingin karena berkah adalah kebaikan. Sehingga dapat dikatakan Kampung Keluarga Berkualitas menjadi harapan kebaikan bersama-sama karena kegiatan apapun tidak bisa dikerjakan sendiri tanpa ada dukungan dari semua pihak baik pemerintah dan non pemerintah. Oleh karena itu Kampung Keluarga Berkualitas memiliki motto “Berjalan seiring dengan lintas sektoral pemerintah dan non pemerintah, bersama kita bisa.”

a. Tujuan Umum

Secara Umum tujuan dibentuknya Kampung Keluarga Berkualitas di RW.

11 adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (BANGGA KENCANA) serta pembangunan sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas khususnya di RW.

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan peran pemerintah, pemerintah daerah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, pendampingan dan 65 pembinaan masyarakat untuk menyelenggarakan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana serta pembangunan sektor terkait;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan;
3. Meningkatkan jumlah peserta KB aktif modern
4. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja;
5. Meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui Kelompok UPPKA;
6. Menurunkan angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT);
7. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
8. Meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk usia sekolah;
9. Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan kampung
10. Meningkatkan sanitasi dan lingkungan kampung yang sehat dan bersih

Dalam kegiatan rutinnya, Pokja Kampung Keluarga Berkualitas Berkah Bersama digerakkan oleh seluruh pengurus Pokja Kampung Keluarga Berkualitas Berkah Bersama yang merupakan warga Kelurahan Air Dingin yang didampingi dan dibina oleh Penyuluh KB Sri Rejeki, S.I.Kom serta didukung oleh Leading Sektor dilingkungan pemerintah maupun non pemerintah di lingkungan kecamatan dan kota Pekanbaru.

Tentunya semua pihak berperan dalam setiap kegiatan Pokja Kampung Keluarga Berkualitas Berkah Bersama guna mencapai satu tujuan yaitu untuk 66 memajukan dan mensejahterakan masyarakat di wilayah kelurahan Air Dingin agar terwujud masyarakat Smart City Madani. Penyuluh KB Sri Rejeki, S.I.Kom



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pendamping Penyuluh KB juga secara berkesinambungan mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan setiap bidang di Kampung Keluarga Berkualitas Berkah Bersama.

Pada tanggal 05 Nopember 2018 Pendamping Penyuluh KB mengikuti Workshop COE Kampung Keluarga Berkualitas di Bogor yang menghasilkan sebuah kebijakan untuk memperluas ruang lingkup kerja atau kegiatan Kampung Keluarga Berkualitas yang sebelumnya ruang lingkup RW menjadi ruang lingkup Kelurahan. Sehubungan dengan keputusan tersebut, Pokja Kampung Keluarga Berkualitas Berkah Bersama pun merubah cakupan wilayah yang sebelumnya masih lingkup RW. 11 saja dikembangkan menjadi lingkup Kelurahan Air Dingin yang terdiri dari 13 RW dan 68 RT. (BKKBN, 2017)

4.2. Visi dan Misi Kampung KB Berkah Bersama

Visi dari Kampung KB adalah : “Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter dan Menjadi Gerbang untuk Keluarga yang berkualitas.“. Misi dari Kampung KB adalah :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.
2. Meningkatkan jumlah peserta KB aktif modern.
3. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui program BKB BKR dan BKL dan PIK Remaja
4. Meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui program UPPKS 67.
4. Menurunkan angka kekerasan dalam rumah tangga.
5. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
6. Meningkatkan sanitasi dan lingkungan kampung yang sehat dan bersih.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan kampung.

4.3. Fungsi dan Tugas Pokok

Sejak dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 14 Januari 2016, Kampung KB terus tumbuh pesat. Semangat membentuk dan mendirikan Kampung KB di seluruh Nusantara telah menghasilkan ratusan Kampung KB. Targetnya pada tahun 2017 ini terdapat satu Kampung KB di setiap satu kecamatan di seluruh Indonesia. Artinya, sepanjang tahun 2017 ini bakal ada sekitar 7166 Kampung KB di seluruh Indonesia. Hingga April 2017, Kampung KB yang sudah terbentuk baru 633. Masih ada sekitar 9 bulan lagi untuk mengejar sekitar 6000 Kampung KB.

Kampung KB merupakan salah satu “senjata pamungkas” baru pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan, terutama di wilayahwilayah yang jarang “terlihat” oleh pandangan pemerintah. Kampung KB, kedepannya akan menjadi ikon program kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Kehadiran Kampung KB bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Prinsipnya Program KKBPK mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga. Penerapan fungsi keluarga ini membantu keluarga lebih bahagia dan sejahtera, terbebas dari 68 kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan. Keberhasilan program KKBPK dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, aspek pengendalian kuantitas penduduk, kedua, aspek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kualitas penduduk yang dalam hal ini diukur dengan peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarganya.

Peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dapat ditelusur melalui berbagi indikator yang merupakan pencerminan dari pelaksanaan delapan fungsi keluarga. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Dalam PP disebutkan delapan fungsi keluarga meliputi:

1. fungsi keagamaan,
2. fungsi social budaya,
3. fungsi cinta kasih,
4. fungsi perlindungan,
5. fungsi reproduksi,
6. fungsi sosialisasi dan pendidikan,
7. fungsi ekonomi dan
8. fungsi pembinaan lingkungan.

Kampung KB juga merupakan wujud dari pelaksanaan agenda prioritas pembangunan Nawacita ke 3, 5, dan 8. Nawacita ketiga yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Nawacita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta Nawacita kedelapan yaitu melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan 69 nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia.

Kampung KB menjadi program inovatif yang strategis dalam mengejawantahkan program KKBPK secara paripurna di lapangan. Pasalnya, Kampung KB menjadi model atau miniatur pembangunan yang melibatkan seluruh sektor di masyarakat. Kampung KB merupakan Satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program KKBPK yang dilakukan secara sistemik dan sistematis. Selain itu, manfaat Kampung KB selain bisa mengentaskan kemiskinan, juga mendekatkan pembangunan kepada masyarakat. Intinya program ini melibatkan semua sektor pembangunan.

Dengan kata lain, Kampung KB tak hanya berbicara soal membatasi ledakan penduduk, tapi juga memberdayakan potensi masyarakat agar berperan nyata dalam pembangunan. Manfaat lain adalah membangun masyarakat berbasis keluarga, menyejahterakan masyarakat, serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelaksanaan integrasi program lintas sektor. Pembangunan lintas sektor dan kemitraan melibatkan peran berbagai pihak seperti swasta, provider, dan pemangku kepentingan lainnya.

Integrasi lintas sektor berupa pelayanan terpadu antar sektor yang menjadi kebutuhan masyarakat, seperti pelayanan KB, pelayanan pembuatan 70 akta, pembangunan jalan dan jembatan, pembuatan KTP, pendiaan buku-buku bacaan, posyandu, PAUD, P2WKSS, dll. Meski demikian, tidak semua kampung bisa masuk program Kampung KB. Ada kriteria yaitu utama wilayah dan khusus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal kriteria utama, sebuah kampung harus memiliki syarat-syarat seperti jumlah keluarga miskin diatas rata-rata tingkat desa dimana Kampung/RW tersebut berada. Bagi yang membentuk setara Desa, jumlah keluarga miskin di Desa tersebut harus diatas rata-rata Kecamatan dimana Desa itu berada. Selain itu, syarat utama lainnya adalah pencapaian KB di desa tersebut sangat rendah. Dalam hal kriteria wilayah, setiap kampung KB harus memenuhi unsur seperti berada di wilayah kumuh, kampung pesisir atau nelayan, berada di Daerah Aliran Sungai (DAS), di daerah bantaran Kereta Api, Kawasan Miskin (termasuk miskin perkotaan) (Indonesia, 2023) Terpencil, Wilayah Perbatasan, Kawasan Industri, Kawasan Wisata, Tingkat Kepadatan Penduduk Tinggi.

4.4. Struktur Kelompok Kerja Kampung Kb Berkah Bersama

Gambar 4.1
Struktur Kelompok Kerja Kampung Kb Berkah Bersama Tahun 2022





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Uraian Tugas

Tugas dari kelompok kerja di kampung Kb Berkah Bersama yaitu berbeda-beda per bidangnya:

1. Pelindung/Penanggung Jawab :

- a. Bertanggung jawab secara keseluruhan tentang pembentukan dan operasional Kampung KB;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan Kampung KB dengan sektor terkait;
- c. Mengusahakan anggaran dari dana Kelurahan serta pihak luar untuk keperluan Kampung KB.

2. Penasihat :

- a. Memberikan masukan baik kepada penanggung jawab maupun pelaksana dalam membina mengembangkan Kampung KB;
- b. Mengadvokasi pihak-pihak yang terkait dengan program dan kegiatan Kampung KB.

3. Ketua Pokja :

- a. Menentukan kebijakan dan strategi program kegiatan Kampung KB;
- b. Membimbing dan membina seluruh pengurus Pokja;
- c. Melakukan Koordinasi dengan semua pihak.

4. Sekretaris :

- a. Melakukan tatalaksana administrasi Kampung KB;
- b. Menerima dan mengolah laporan pelaksanaan Kampung KB;
- c. Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Kampung KB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bendahara :

Menerima, membayar, mencatat, melaporkan dan mempertanggungjawabkan semua aktifitas keuangan Kampung KB.

6. Seksi Keagamaan

- a. Membuat program magrib mengaji, dengan menghimbau agar keluarga–keluarga tidak menonton TV pada saat magrib tapi melaksanakan ibadah bersama dan anaknya mengaji.
- b. Kebersamaan ibadah di masjid, gereja, pura dsb.
- c. Pengajian rutin baik mingguan maupun bulanan.
- d. Mengunjungi/memotivasi keluarga–keluarga yang belum ikut dalam kegiatan keagamaan dan menghimbau agar tiap keluarga memiliki ruangan ibadah dirumah masing–masing.
- e. Membantu/mendorong keluarga untuk zakat, infak, shodakoh bagi kepentingan umum. Misalnya memberi makan tambahan ke posyandu, wakap tanah untuk pembuangan sampah.
- f. Mengusahakan hal–hal yang dibutuhkan bidang keagamaan kepada pemerintah yang lebih atas (Kelurahan, Kecamatan, Kota dst).g. dsb.

7. Seksi Pendidikan/Sosialisasi :

- a. Membentuk, membina dan mengembangkan BKB (Bina Keluarga Balita).
- b. Membentuk membina dan mengembangkan BKR (Bina Keluarga Remaja).
- c. Membantu membina dan mengembangkan BKL (Bina Keluarga Lansia).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membentuk membina dan mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). (tingkirlor.salatiga.go.id et al., 2015)



BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Program Dapur Sehat Atasi Stunting telah terlaksana dengan baik jika dilihat melalui model implementasi kebijakan *Charles O, Jones*. Pada indikator Organisasi, Dalam aspek organisasi dilihat melalui 3 kategori yaitu sumber daya, struktur organisasi dan metode. Dari ketiga aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya di kelurahan Air Dingin sudah cakap dan memiliki kualitas yang baik dalam pelaksanaan program. kemudian dari struktur organisasi, sudah adanya struktur organisasi yang jelas sehingga pelaksanaan program bisa di lakukan dengan baik dan tidak terjadinya tumpang tindih pekerjaan dalam pelaksanaan program tersebut. Selanjutnya metode, metode penyampaian dilakukan melalui sosialisasi langsung dan tidak langsung. Sehingga melalui metode tersebut program dapat berjalan dengan lancar.

Pada indikator Interpretasi/pemahaman, dalam hal interpretasi dapat disimpulkan bahwa indikator ini sudah berjalan dengan baik dimana sebelum menjalankan program dashat tersebut mereka sudah memahami bagaimana program tersebut dijalankan agar tidak terjadinya kekeliruan dalam menjalankan program tersebut, dimana mereka juga sudah memberi pemahaman kepada aspek yang lain seperti para pemangku kepentingan serta masyarakat yang menjadi sasaran dari program ini sehingga dapat di paham dengan seksama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pada indikator Aplikasi/Penerapan, dalam hal penerapan dapat disimpulkan bahwa penerapan Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) sudah di terapkan dengan baik, yang meliputi empat kegiatan didalamnya yaitu : Edukasi pola asuh yang baik terhadap balita, kegiatan ini berisikan tentang edukasi pola asuh yang baik di berikan kepada anak seperti memperhatikan makanan apa saja yang di berikan kepada anak sehingga gizi dari anak tersebut dapat terjaga. Kegiatan kedua yaitu Demo masak berkah gizi, pada kegiatan ini berisikan tentang pengolahan makanan yang di hasilkan dari hasil donasi, sehingga makanan yang di olah dapat di konsumsi anak yang mengikuti program DASHAT tersebut. Kegiatan ketiga yaitu Penimbangan balita, kegiatan ini berisikan tentang penimbangan balita guna untuk melihat perkembangan yang di hasilkan dari balita itu sendiri selama mengikuti program tersebut. Dan kegiatan terakhir adalah Pemberian Sembako kepada masyarakat, kegiatan ini berisikan tentang pemberian sembako yang di hasilkan dari hasil donasi yang di dapatkan dari mitra lain seperti pihak pertanian, BKKBN, Beras Bulok dan pihak Puskesmas.

Dari penjelasan diatas dalam hal pelaksanaan program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik tetapi belum bisa di katakan maksimal, hal ini dikarenakan oleh beberapa aspek, yaitu masih adanya sasaran program yang belum terlaksana yaitu bagi anak gadis/calon pengantin, selain itu juga belum ada aturan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas sehingga tidak ada pedoman serta tidak ada sanksi dalam pelaksanaannya,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan adapun faktor yang menghambat implementasi program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di kelurahan Air Dingin kecamatan Bukit Raya diantaranya : Pertama yaitu Peraturan, bahwa tidak ada peraturan yang jelas dalam pelaksanaan program sehingga tidak ada konsistensi dalam pelaksanaannya. Kedua yaitu donasi yang tidak tetap sehingga mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan program dikarenakan donasi yang kurang untuk menjalankan kegiatan demo masak berkah gizi sebagai kegiatan utama dalam pelaksanaan program tersebut. Ketiga yaitu Kader yang kurang responsif, kurangnya responsivitas yang di lakukan para kader dashat saat pengutipan donasi yang ada di kalangan masyarakat sehingga menyebabkan tertundanya pelaksanaan program tersebut. Dan terakhir yaitu kesadaran dan rasa kepedulian masyarakat tentang bahaya stunting, hal ini dikarenakan masyarakat tidak ingin mengikuti sosialisasi yang digelar oleh para kader saat pelaksanaan posyandu dan acara acara lainnya.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat dalam implementasi program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) dalam upaya percepatan penurunan angka stunting agar pelaksanaan program lebih baik kedepannya. Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah, seharusnya pemerintah mendukung penuh pelaksanaan program dashat ini, seperti memberikan dana khusus yang berasal dari APBD untuk pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk pelaksanaan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berjalan dengan baik kedepannya. Dimana pelaksanaan kegiatan demo masak ini sebagai kegiatan inti dalam program ini, dengan adanya dana yang cukup maka menu masakan yang akan di buat semakin bervariasi dan sembako yang diberikan pun akan banyak nantinya.

2. Untuk kampung kb Air Dingin sebagai pelaksana Program DASHAT, seharusnya pelaksana program dapat melaksanakan program dengan baik dan merata keseluruh kelurahan lainnya yang ada di kecamatan Bukit Raya. Dan diharapkan tim pelaksana untuk membuat aturan atau Standart Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan program agar memiliki pedoman dan acuan dalam pelaksanaannya.
3. Untuk masyarakat, agar masyarakat terutama ibu-ibu bisa rutin mengikuti sosialisasi yang di gelar oleh para kader dan kampung kb agar mengetahui program apa yang dibuat pemerintah untuk mencegah dan menurunkan angka stunting agar menciptakan SDM dengan kualitas dan kuantitas yang baik dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

QS. An-nisa:9

QS. Al-Baqarah 2:233

Abdulah, Fitri, A. H., Gistituati, N., Studi, P., Ilmu, D., Padang, U. N., & Indonsesia, U. D. (2022). Tahapan pembuatan kebijakan publik sebagai landasan pengambil kebijaksanaan. 7(1), 148–155.

Agus M. Hardjana. 2003. Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Agustino, Leo. (2008). Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: CV. Alfabeta

Awan Y. Abdoellan, D. (2016). BUKU - TEORI DAN ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK (drs awan y abdoellah dan dr yudi rusfiana).

Ayuningtyas, D. (2018). Analisis Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Aplikasi (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.

Bahri, S., Sujanto, B., & Madhakomala. (2020). Model Implementasi Progam Lembaga Penjaminan Mutu. In Model Implementasi Progam Lembaga Penjaminan Mutu.

Barker DJP, 2007. Introduction : The Window of Opportunity. Journal Nutrition ; 137 : 1058-9.

Candra, A. (2020). Pencegahan dan Penanggulangan Stunting. In Epidemiologi Stunting.

https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrwxw_53QaJhPmUA3w_LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzQEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1638052344/RO=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F80670%2F1%2FBuku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT.pdf/RK=2/RS=BFSY8aq0Lx1bha7MtII8PgWQwYU

Dandy,dkk, d. (2014). studi implementasi perda kabupaten berau nomor 30 tahun 2011 tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. jurnal administrasi reform, 2

Delpiero Roring, A., Mantiri, M. S., & Lopian, M. T. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Virus Corona (Covid 19) Di Desa Ongkaw 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Governance, 1(2), 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- dita, a. (2016). minyisir pinggiran indonesia dengan Kampung KB. News Letter, 1.
- Dunin, W. (2016). Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Edi Kurniawan, dkk. (2022). Buku Panduan UNNES GIAT Penanganan Stunting. Mipa.Unnes.Ac.Id, 61.
https://mipa.unnes.ac.id/v3/wpcontent/uploads/2022/01/Buku-Panduan-GIAT_SDGs-Desa.pdf
- Eli Kusnaeli, D. (2021). Demi Keluarga Pahami Langkah Penting Cegah Stunting.
- Faturahman, B. M. (2018). KONSEPTUALISASI MITIGASI BENCANA MELALUI PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK. Ilmu Administrasi Publik, 8(5), 55.
- Fauziah, W. E., & Arif, L. (2021). Model Implementasi Kebijakan Van Meter Dan Van Horn Dalam Tinjauan Pembangunan Jalan Lingkar Selatan (Ring Road) Di Kabupaten Tuban. Journal Publicuho, 4(2), 672–691.
<https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18573>.
- <https://www.pekanbaru.go.id/p/pengumuman/hasil-analisis-pengukuran-data-Stunting-kota-pekanbaru-tahun-2022>
- Jones, C. O. 1984. An Introduction to the Study of Public Policy. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company
- Kemendes RI. (2018a). Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan RI, 1, 2.
- Kementerian Kesehatan. (2011). Pedoman Umum Pelaksanaan Posyandu (2011thed.).
- Kementrian Desa. (2017). Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting, 42.
https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Buku_Saku_Stunting_Desapdf
- Kominfo, p. (2022, juli sabtu). Pj Wali Kota Pekanbaru Apresiasi Kampung KB Berkah Bersama Usai Riau Prestasi Tingkat Nasional. Diambil kembali dari pekanbaru.go.id: <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/pj-wali-kotapekanbaru-apresiasi-Kampung-KB-berkah-bersama-usai-riau-prestasi-tingkat-nasional>.
- Mardiya. (2021). Dapur Sehat Atasi Stunting di Kampung KB.Kulonprogo:Pemberdayaan Kulonprogokab



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nagong, a. (2020). studi tentang pengelolaan sampah oleh dinas lingkungan hidup kota semarinda berdasarkan perda kota samarinda nomor 02 tahun tentang pengelolaan sampah. jurnal administrasi reform, 2.
- Nilfar. (2018)Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) Di Indonesia.*Global Health Science*. 3(139)
- Nugroho, Riant, D. (2001). Public policy: dinamika kebijakan, analisis kebijakan, manajemen kebijakan. Jakarta: Elekmedia Komputindo.
- Pekanbaru.co.id
- Peraturan Presiden. (2021). Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. 184, 1–27.
- Ponto, A. M., Pioh, N. R., & Tasik, F. (2016). Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan-Membangun Prasarana Fisik, Sosial dan Ekonomi di Kelurahan Karomban Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 3 No. 20, 36–52
- Rahayu, A. dkk. (2018). Study Guide - Stunting. Buku Referensi Study Guide Stunting Dan Upaya Pencegahannya, 1, 1–166.
- Ramdhani, A. R. M. A. (2016). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, Vol 11(January), 1–12. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPB/article/download/1/1>.
- Rushananto. (2014). Kebijakan Publik. *Kebijakan Publik*, 1993, 15.
- Santie, J. K. (2018). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Beasiswa Bidikmisi di Politeknik Negeri Manado. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 1(2), 183–192. <https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/539/446>
- Wahab, S. 2005. Analisis kebijakan negara: dari formulasi ke implementasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Web resmi BKKBN Riau, riau.BKKBN.go.id
- Widiastuti, R. N. (2019). Bersama Perangi Stunting. In Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika. <http://indonesiabaik.id/public/uploads/post/3444/Booklet-Stunting-09092019.pdf>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 :

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Sri Rezeki, S.I.KOM
Jabatan : Penyuluh/Pembina Kampung KB Berkah Bersama
Waktu : 8 Maret 2024
Tempat : Kampung KB Berkah Bersama

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah program dashat itu?	“DASHAT itu kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi gizi yang tidak seimbang ya seperti pemenuhan gizi seimbang gitu bagi masyarakat yang kurang mampu yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita stunting”
2.	Apakah petugas/ kader Dashat sudah cukup dan sudah melakukan tugasnya dengan baik ??	“Anggota yang lain melakukan program sudah cukup, dan mereka melakukan tugasnya dengan baik kok dek “
3.	Apakah ada struktur organisasi dalam melaksanakan program tersebut ?	“Struktur organisasi ada, di letak di balai dashat dek, dan di dalam struktur tersebut juga sudah lengkap ada ketua, wakil, sekretaris, bendahara serta anggota dashat yang melakukan program tersebut “
4.	Apakah ada media sosial dalam sosialisasi program dashat ?	“Ada dek, kami juga menyampaikan program ini lewat media sosial seperti Facebook, Instagram dan Youtube, karena sekarang ini kan zaman media sosial jadi edukasi seperti stunting itu juga bisa di lakukan dan dibagikan lewat media sosial tadi “
5.	Kepada siapa saja sosialisasi di sampaikan ?	“Kami melakukan sosialisasi terutama kepada masyarakat karena masyarakat selaku donatur dalam pelaksanaan program ini dan kami juga menyampaikan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		ini kepada pemangku kepentingan dimana kegiatan ini dilakukan sejak tahun 2021 dimana sosialisasi pertama dilakukan ditingkat kecamatan dan juga pemangku kepentingan seperti RW dan RT serta ada juga ibu PKK. Setelah itu disosialisasikan pada tingkat ke penghulu yang dilakukan pada saat posyandu. Kemudian pada tahun 2022 dilakukanlah demo masak tersebut”
6.	Apakah ada visi dan misi dalam program DASHAT ini?	“Tentunya ada dek kan dalam menjalankan program ini kami berlandaskan dengan Perpres nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan Stunting. Oleh sebab itu kami melakukan program ini dengan berlandaskan perpres tersebut”
7.	Bagaimana penerapan/pelaksanaan program dashat tersebut?	“Penerapan program tersebut ada 4 kegiatan yaitu Edukasi tentang manfaat pola asuh yang baik terhadap balita, Demo masak berkah gizi, Penimbangan balita dan Donasi untuk keluarga yang beresiko stunting, ya untuk penerapan dari kegiatan itu sudah berjalan dengan baik tetapi sasarannya yang belum tercapai karena catin belum masuk di dalam penerapan program tersebut karena catin itu kan penting untuk menjaga pola makan yang baik serta menjaga kesehatannya sejak dini, mungkin di kegiatan selanjutnya akan di undang catin nanti. Dan dashat ini kan memiliki inovasi yang namanya jimpitan 1,2,2 yaitu 1 sendok beras, 2 butir telur dan 2 ribu rupiah nah nanti donasi ini dikutip tiap bulannya dan kemudian diolah menjadi bahan majkanan dek”

B. Narasumber 2

Nama : Nursyammah, S,E
Jabatan : Pegawai BKKBN Provinsi Riau Bidang DALDUK
 (Kelompok Kerja DASHAT dan PIC DASHAT KAB)
Waktu : 22 Maret 2024
Tempat : Hotel Pangeran

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa itu program DASHAT ?	“Jadi, DASHAT itu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting yang memiliki calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, baduta/balita stunting terutama dari keluarga kurang mampu. Dengan melalui pemanfaatan sumberdaya lokal (termasuk bahan pangan lokal) “
2.	Berapa petugas yang melakukan sosialisasi program dashat ini ?	“Kalau berdasarkan untuk kabupaten dari BKKBN sendiri yg sosialisasikan terkait apa itu Dashat ada namanya Tim POKJA dari bidang Dalduk itu terdiri dari 12 orang tetapi dari kependudukan itu 6 orang yg melakukan sosialisasi, terkadang dibagi bagi ada 2 orang ataupun 3 orang dan kebetulan ibuk PIC nya“
3.	Apakah petugas tersebut sudah melakukan tugasnya dengan baik ?	“Semua anggota itu sudah bekerja dengan baik karena sebelum turun kelapangan sudah di berikan tugas masing masing dan mereka sudah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai tanggung jawabnya “
4.	Apakah ada struktur organisasi dalam melaksanakan program DASHAT ini?	“Kalau untuk kabupaten yang mensosialisaikan itu tidak ada kami hanya mengajak pihak DALDUK untuk melakukan sosialisasi ke kabupaten kabupaten tetapi kalau untuk kampung KB Berkah Bersama sendiri kemungkinan ada karena mereka sudah melakukan program DASHAT ini “

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5.	Apakah ada visi dan misi dalam program DASHAT ini?	“Tentunya ada karena dalam menjalankan program ini kami berlandaskan dengan Perpres nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan Stunting. Oleh sebab itu kami melakukan program ini dengan berlandaskan perpres tersebut karena sejatinya program ini diciptakan untuk melakukan percepatan penurunan stunting yang ada di kabupaten atau kota terutama di terapkan di kampung KB yang ada di seluruh Indonesia “
6.	Apakah ada pelatihan khusus dalam menjalankan program DASHAT tersebut ?	“ Tentunya ada pelatihan yang dilakukan terutama bagi para Kader dan PKB untuk mengetahui bagaimana penerapan serta pelaksanaan program DASHAT itu sendiri seperti makanan apa yang akan di buat dan kepada siapa sasaran dari program itu sendiri “
7.	Kepada siapa saja para pelaksana program mensosialisasikan program DASHAT ini?	“Kepada masyarakat dan kepada OPD KB yang ada di kabupaten kota untuk kembali menyampaikan di masing masing kampung KB dan penyampaian program ini kami lakukan melalui via Zoom dan terkadang kami melakukannya secara langsung “
8.	Seberapa sering para pelaksana program melakukan sosialisasi mengenai program DASHAT?	“Sesuai target sosialisasi dilakukan dan pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dengan Zoom koordinasi dengan OPD KB via wa ataupun telepon untuk mengajak pembentukan program Dashat di masing masing kampung KB “
9.	Bagaimana respons masyarakat terhadap program ini?	“Respon masyarakat baik terhadap program Dashat tapi kurang tau nama kegiatan itu program Dashat jadi kami harus memberikan sosialisasi dengan baik kepada masyarakat tersebut “
10.	Bagaimana metode yang digunakan dalam mensosialisasikan program tersebut agar masyarakat dapat	“Terkadang kami melakukan sosialisasi dengan langsung kepada masyarakat dan kami juga melaksanakan sosialisasi melalui via zoom untuk kordinasi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	memahaminya? (Apakah komunikasi secara langsung atau juga secara tidak langsung)	OPD KB dan via wa ataupun telphon untuk mengajak pembentukan program Dashat di masing masing kampung KB “
11.	Apakah ada sosial media yang digunakan dalam mensosialisasikan program ini?	“Ada melalui via zoom dan wa seta telephon untuk mengajak OPD KB dan via wa ataupun telphon untuk mengajak pembentukan program Dashat di masing masing kampung KB “
12.	Apakah ada baleho atau spanduk dalam mensosialisasikan program DASHAT ini?	“Jika baleho atau sepanduk tentang program tersebut tentunya ada dek dan biasanya itu di letakkan di lokasi dari program itu sendiri seperti di kampung Kb ataupun lokasi lokasi tertentu yang menjadi sasaran dari program tersebut”
13.	Apakah ada kerjasama dengan pihak lain yang dilakukan dalam menjalankan program ini?	“Ada kami bekerja sama dengan pihak Ahli Gizi karena program ini kan berbentuk makanan siap saji oleh sebab itu kami memastikan makanan tersebut layak atau tidaknya diberikan kepada keluarga sasaran dari ptogram ini dan kami juga berkordinasi dengan OPD KB untuk membantu mengkontrol serta menghendel kegiatan program DASHAT ini “
14.	Kendala apa saja yang terjadi dari awal berjalannya program ini baik dari awal sosialisasi kepada masyarakat hingga pemberian makanan yang dihasilkan dari program DASHAT ini?	“Tentu ada Kendalanya yaitu sosialisasi yang kurang maksimal karena tidak semua desa terpapar program Dashat ini oleh sebab itu kami harus extra untuk memberikan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat, dan Ada juga kendala Kader IT dimana kami kan ada Wibsiter terkait pelaporan adanya program ini, terkadang adanya sinyal yang buruk sehingga kader tersebut enggan dan malas untuk pelaporan adanya program Dashat ini yang ada di berbagai desa “

C. Narasumber 3 dan 4

Nama : Eva Royani SE dan Imaneli
Jabatan : Ketua DASHAT dan Kader DASHAT
Waktu : 20 Maret 2024
Tempat : Ruang DASHAT

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa program DASHAT itu ?	“Program Dashat itu program yang dilakukan untuk mengatasi percepatan penurunan stunting yang dimana dengan melakukan pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga yang beresiko stunting diantaranya catin, ibu hamil, ibu menyusui, balita dan baduta”
2.	Bagaimana penerapan yang dilakukan oleh petugas DASHAT dari awal sampai berjalannya program tersebut ?	“Jadi dek, Pertama kali kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana program dashat ini dan apa itu stunting serta bagaimana pentingnya memberikan pola asuh yang baik kepada anak, di Air Dingin ini sendiri kan ada 14 RW dan ada kadernya 3 orang di setiap RW, setiap bulan mereka mengutip dari rumah ke rumah berupa donasi yang dimana inovasinya satu sendok beras, dua ribu rupiah dan dua buah butir telur, yang dikenal dengan jimpit 1,2,2, nah nanti kader itu yang menjemput ke rumah rumah itu. Dan semua donasi itu dikumpul di ruangan Dashat ini dan disinilah bahan bahan tadi di olah menjadi berbagai makanan dan uang tadi di belanjakan ikan untuk penunjang gizi anak itu seperti ikn lele yang banyak akan proteinnya dan sebageian dibagi kepada keluarga sasaran dashat tersebut tiap RW diutus 2 orang untuk penerima donasi, adalah satu keluarga dapat setengah papan telur, kacang hijau, beras 3 kilo dan kadang biskuit ibu hamil dan biskuit ibu balita. Dan kami juga terkadang membuat demo masak disini yang nantinya dimakan bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang memiliki balita yang kekurangan gizi atau yang beresiko stunting itu dan nantikan mereka dikumpulkan dan selama 3 bulan mereka dapat bantuan itu, nanti kan setiap bulan bayinya di timbang, apakah ada perkembangan selama tiga bulan itu, nanti diganti lagi orangnya di evaluasi gitu dek kalau gak ada naik itu masih terus dilanjutkan tapi orang tuanya ditekankan juga dikasih Taulah gimana pola asuh yg bagus kurangi makanan yg kurang sehat seperti ciki ciki itu dikurangi diusahakan makanan yg alami gitu, setelah ada perubahan baru digantikan pada keluarga yang lain biar gak terjadi kecemburuan sisoal gitu dek, nah Penerapan program tersebut ada 4 kegiatan yaitu Edukasi tentang manfaat pola asuh yang baik terhadap balita, Demo masak berkah gizi, Penimbangan balita dan Donasi untuk keluarga yang beresiko stunting, untuk penerapan ke empat kegiatan tersebut sudah di jalankan tetapi kegiatan ini kan di tujukan hanya kepada keluarga yang memiliki balita saja, sedangkan sasaran dari program ini ada catin juga nah catin itu lah yang belum dibisa di terapkan karena data dari catin itu belum dicari dan terkadang catin ini susah untuk di binanya tetapi untuk selanjutnya akan di ikut sertakan juga kok, dan terkait demo masak ini kami lakukan dengan membuat menu dari kacang hijau dibuat bubur dan wortel dibuat sop dan ikan kami olah menjadi seperti nugget dan terkadang kami juga membuat inovasi baru agar anak tersebut tidak jenuh makan itu itu aja setiap kegiatannya, bahan bahan kami ambil dari bahan pangan lokal kok kan dahat ini juga memang mengedepankan bahan makan lokal”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Berapa petugas yang melakukan sosialisasi program dashat ini ?	“Kalau Jumlah petugas Dashat itu sendiri diambil dari masyarakat karena orang BKKBN kan mereka tidak tau menau masyarakat, yang tau kan masyarakat itu sendiri oleh sebab itu kadernya itu dari masyarakat diambilnya, kalau jumlahnya sekitar belasan juga dek tapi itu dibagi bagi saat kami melakukan sosialisasi kadang 4 orang kadang juga 2 orang”
4.	Apakah petugas/ kader Dashat sudah cukup dan sudah melakukan tugasnya dengan baik ?	“Kalau kader sudah cukup, dan kader ini sudah menjalankan tugas dengan baik kok dek kalau maksimal ya belum dikatakan maksimal karena kan kader ini ada kesibukan yang lain, tapi mereka melaksanakan tugas sudah baik kok”
4.	Apakah ada SOP dalam menjalankan program DASHAT ini ?	“SOP itu gak ada tapi tugas dari kader itu ada masing masing siapa yg mengutip donasi dari rumah kerumah, siapa yang belanja makanan buat diolah itu ada sendiri tapi kalau SOP itu gak ada dek”
5.	Apakah ada anggaran dari pemerintah dalam menjalankan program ini?	“Anggaran dari pemerintah itu gak ada, itu dari swadaya masyarakat saja mungkin dalam sosialisasi untuk kabupaten ada Anggaran tetapi kalau untuk pelaksanaan ini dana itu dari swadaya masyarakat saja, dan kami juga ada dapat bantuan juga ada dek contohnya dari pihak pertamina kemarin mereka memberikan alat frozen food, belender serta alat alat masak lainnya kompor juga ada itu dek”
6.	Apakah ada struktur organisasi dalam melaksanakan program DASHAT?	“Kalau untuk struktur organisasi ada dek itu yang ditempel di dinding ada ketua, sekretaris, bendahara serta anggota yang membantu dalam pelaksanaan program ini dan kebetulan saya sebagai ketua dari dashat itu sendiri dan ibu neli ini sebagai sekretarisnya, struktur ini juga di buat ya kursng lebih ada deh setahun yang lalu”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7.	Apakah ada pelatihan khusus yang diikuti KADER dalam menjalankan program DASHAT tersebut ?	“Pelatihan khusus untuk kader gak ada karena merekakan sudah terbiasa aja gitu, dan terkadang kan kader itu saat pelaksanaan program datang semua nah disitu mereka diberikan arahan atau edukasi sekalian masyarakat atau keluarga sasaran bagaimana pola asuh anak yg baik nah, jadi mereka sudah tau apa yg harus dilakukan”
10.	Bagaimana metode yang digunakan oleh petugas Dashat dalam mensosialisasikan program tersebut agar masyarakat dapat memahaminya?	“Metode sosialisasinya, seperti saya dan kader lainnya itu kami sosialisasi ke arisan arisan memberikan edukasi kepada masyarakat apa itu Dashat dan buat apa sumbangan itu terkadang kan masyarakat masih belum tau apa itu Stunting dan dampaknya gimana jadi kami berikan sosialisasi melalui arisan itu jadi agar masyarakat tau pentingnya program itu dan kadang juga di arisan itu mereka nyumbang untuk program itu, jadi gak perlu lagi kader ke rumah rumah untuk mengambil sumbangan itu, dan terkadang metode yang kami lakukan itu melalui undnagan undnagan acara tertentu seperti acara posyandu nah disana juga kami berikan edukasi atau sosialisasi terkait program DASHAT ini dan Stunting itu apa jadi masyarakat jadi tau.” Dan “ Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui apa itu setunting pada awalnya masyarakat masih bingung dengan kejadian stunting ini karena faktor kurangnya pengetahuan dan rendahnya pendidikan orang tua, masyarakat/orang tua hanya mengatakan bahwa stunting itu adalah anak anak yang pendek, dan menganggap itu hanyalah faktor keturunan karena ayah atau ibunya yang memiliki tubuh pendek. Namun kenyataannya lebih dari itu. Stunting berpengaruh pada pertumbuhan fisik dan otak anak dalam jangka panjang”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11.	Apakah ada sosial media yang digunakan dalam mensosialisasikan program ini?	“Jika sosial media itu cuma digunakan untuk mengkoordinasi kader kader lainnya dek kalau sosialisasi itu kami ya melalui seperti tadi kayak arisan dan acara acara undangan tertentu seperti posyandu gitu dek”
12.	Apakah program tersebut diterima dengan merata oleh seluruh masyarakat?	“Kalau masyarakat menerima dengan baik kok dek, tetapi mereka terkadang kurang paham saja bagaimana proses program ini jadi tugas kami lah untuk memberi arahan berupa sosialisasi tadi, kalau dari masyarakat itu mereka menerima dengan baik kok”
13.	Apakah ada kerjasama dengan pihak lain yang dilakukan dalam menjalankan program ini?	“Kerjasamanya ada dek, dari pihak puskesmas harapan raya, Baznas seperti telur 2 papan, Kornet untuk bayi, beras 10 karung, BKKBN, Beras Bulok juga ada mereka memberikan bantuan juga tuh ada 6 karung tuh kemarin, pertamina juga mereka memberikan berupa alat masak seperti belender, kompor serta mesin frozen food itu dek”
14.	Apakah setiap bulannya menu yang di hasilkan dari program ini sama ?	“Makanan tiap bulan beda beda menunya tuh gak sama tiap bulannya, kadang naget dari ikan patin, puding dari daun kelor terus sup, ada juga bubur kacang hijau yang dimakan secara bersamaan nantinya”
15.	Berapa lama ketahanan makanan yang di hasilkan dari program ini ?	“Kalau ketahanan makanan itu langsung diolah disini dek jadi kami kan buat acara nih masak masak disini, nah setelah makanan itu jadi langsung di makan disini yang dibawa pulang itu paket kayak telur, beras, kacang hijau, biskuit, susu ya tergantung dana yg dikutip kalau banyak yg dikutip ya banyak juga yg kami kasi, ya adalah 1 orang mendapatkan isi paket sekitar 150k itu kalau makanan yg diolah langsung di makanan di tempat gitu dek”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16.	Apakah menurut ibuk program DASHAT ini bagus dijalankan secara terus menerus sehingga dapat mengatasi masalah stunting tersebut?	“Kalau menurut ibuk ya bagus sekali dek, Program ini bagus untuk dijalankan secara terus menerus karena kalau kita mengharapkan dari pemerintah kapan lagi kan jadi kita sendiri yang harus gerak buat kampung kita sendiri”
17.	Berapakah total keluarga yang berpartisipasi dalam donasi ini, dan apakah ada donatur tetap yang ikut handil dalam program ini?	“Total ada banyak keluarga sekitar berapa yah dek.... Pokoknya dari 14 RW itu dek, pengurus ada 49 orang, jumlah donatur 39 orang. Dan setiap ada penyumbang atau donasi kami tempel stiker di rumah rumah mereka untuk penanda saja dek, kalau donatur tetap ada dan hasil donatur itu digunakan untuk biaya sewa tempat ini dan biaya oprasonal biasanya”
18.	Kendala apa saja yang terjadi dari awal berjalannya program ini baik dari awal sosialisasi kepada masyarakat hingga pemberian makanan yang dihasilkan dari program DASHAT ini?	“Kalau kendala pastinya ada dek namanya juga program kan dan program ini dilakukan secara sukarela contohnya aja kader ni kan terkadang mereka oper mengoper dalam mengumpulkan dan mengutip donasi tadi kayak ini oper kesini ini oper kesini gitu karena mungkin ada kesibukan juga mereka kan, dan kesadaran masyarakat juga kurang untuk ikut serta dalam sumbangsi terhadap program tersebut. Kalau saat sosialisasi aman aman aja sih dek ya terkadang ya masih banyak masyarakat yg belum tau stunting itu apa jadi kami lah yang menjelaskan kepada merek itu aja sih dek”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Narasumber 5

Nama : Sumiati
Jabatan : Masyarakat Kel. Air Dingin
Waktu : 25 April 2024
Tempat : Ruang DASHAT

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sosialisasi yang disampaikan oleh petugas DASHAT sudah sepenuhnya dipahami?	“Kalau apa yang di sampaikan tentang Dashat awalnya kami kurang paham dek, tapi lama kelamaan kader ini mengundang kami untuk datang ke acara kami lama kelamaan tau apa itu Dashat dan mereka juga memberi tau bagaimana pola asuh yang baik dan Stunting itu kayak mana cara mengatasinya gitu dek jadi lam kelamaan kami tau”
2.	Apakah ada metode yang digunakan oleh petugas DASHAT dalam mensosialisasikan program Dashat ini?	“Metode itu cara kan dek, kalau cara mereka sosialisasi sih kami lihat mereka sering di arisan ibu ibu sih dek, ada juga mereka sosialisasi di acara posyandu pokoknya setiap ada acara yang berkaitan dengan balita mereka ada deh setau ibu, kemarin juga ada tu acara posyandu mereka hadir di RW 11 dan saya juga ada membaca tentang program ini yang dibagikan oleh tim dashat yaitu ibu sri rezeki di facebook. Selain itu mereka juga membagikan informasi bagaimana cara mencegah stunting itu sendiri sehingga cara ini bisa saya ikuti untuk anak saya.

E. Narasumber 6

Nama : Ayu
Jabatan : Masyarakat Kel. Air Dingin/Sasaran program
Waktu : 25 April 2024
Tempat : Ruang DASHAT

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah masyarakat dilayani dengan baik oleh petugas program DASHAT?	“Dilayani kok dek, karenakan mereka juga sibuk tuh mengola makanan, tapi setelah makanan selesai kami di layani kok diarahkan, kayak nanti anak kami di timbang dilihat perkembangannya dan kami juga di berikan masukan apa yang harus kami lakukan setelah ini gitu, bagus kok mereka dek”
2.	Apakah menu yang mereka buat dan porsi makanan yang dibagikan cukup atau tidak untuk anak bu?	“Soal menu mereka mengolah makan yang bergizi kok dek terkadang mereka mengolah sop dan terkadang bubur kalau sticknya seperti nugget yang bahannya dari ikan lele dan anak saya juga suka dengan makanan yang mereka buat dan setiap kegiatan juga menu itu ganti tidak itu itu aja kalau porsi cukup kok dek”

F. Narasumber 7

Nama : Laila
Jabatan : Masyarakat Kel. Air Dingin/Sasaran Program
Waktu : 25 April 2024
Tempat : Ruang DASHAT

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Kegiatan apa saja yang di lakukan saat program dashat dijalankan ?	“Kegiatannya yah seperti edukasi terhadap pola asuh yang baik, demo masak, penimbangan balita sama donasi dek, nah kegiatan edukasi terhadap pola asuh ini menurut saya bagus karena sekarang ini kan banyak ibu ibu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		memberikan makanan sembarangan ke anaknya seperti saya, jadi dengan adanya kegiatan edukasi ini saya jadi tau bahaya dari pola asuh yang tidak baik yang diberikan kepada anak itu sendir, dan juga anak kami setiap kegiatan dilakukan selalu di timbang kalau ada perkembangan dan berat badannya naik maka kami tidak ikut lagi kegiatan ini, tapi suatu kebahagiaan juga bagi kami jika anak kami mengalami peningkatan berat badani”
2.	Apakah menurut ibu program ini bagus untuk dilaksanakan?	“Sangat bagus sih dek, kalau menurut saya, dengan adanya program ini saya jadi tau bagaimana mengatur pola asuh anak yang baik, mereka juga memberikan arahan juga, dan makanan yang diberikan gimana, pastinya dengan adanya program ini gizi anak kami bisa tercukupi lah dek lewat sembako yg diberikan juga membantu kami dan dari makanan yang di kelola itu juga”

G. Narasumber 8

Nama : Astuti
Jabatan : Masyarakat Kel. Air Dingin/Sasaran Program
Waktu : 25 April 2024
Tempat : Ruang DASHAT

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah ada metode yang digunakan oleh petugas dashat dalam mensosialisasikan program Dashat ini?	“Nah iya, mereka juga kemarin ada mendatangi acara posyandu di tempat kami dan menyampaikan apa itu stunting, di facebook buk sri juga ada edukasi program Dashat dan kegiatan ini bagus dan sangat berguna untuk saya yang memiliki anak yang beresiko stunting sehingga saya mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		makanan apa saja yang memiliki gizi tinggi dan bagus untuk diberikan kepada anak saya untuk memperbaiki keadaannya, apalagi ibubibu sekarangkan doyan main facebook jadi banyak yang membaca informasi tersebut”
2.	Kegiatan apa saja yang di lakukan saat program dashat dijalankan ?	“Nah kegiatan sembako ini biasanya isinya seperti beras,kacang hijau, gula, biskuit juga ada dek nah sarden ada juga terkadang, membantu kali lah dek sembako itu untuk saya”

Lampiran 2 :

DAFTAR DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara Dengan Penyuluh/Pembina Kampung KB Berkah Besama



Wawancara Dengan Kelompok Kerja DASHAT (Pegawai BKKBN Provinsi Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara Dengan Ketua DASHAT Kel. Air Dingin



Wawancara Dengan Kader DASHAT Kel. Air Dingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Masyarakat Kel. Air Dingin



Wawancara Dengan Masyarakat Kel. Air Dingin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-5868/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/10/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

Pekanbaru, 19 Oktober 2023

Kepada
Yth. Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

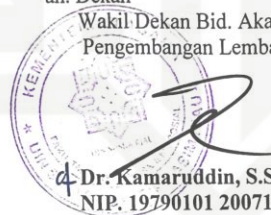
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Ilham Prananda
NIM : 12070511727
Prodi : Administrasi Negara S1
Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :
"Implementasi Program DASHAT Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru"

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrandt No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 P.O. Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1961/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 27 Februari 2024 M
Sifat : Biasa 17 Sya'ban 1445 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Ilham Prananda
NIM : 12070511727
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI PROGRAM DASHAT DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU".

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/63290
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2024 Tanggal 27 Februari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ILHAM PRANANDA |
| 2. NIM / KTP | : | 12070511727 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PROGRAM DASHAT DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Februari 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR DINGIN RW 11

Alamat : Jalan Sei Bintang No. 114 Pekanbaru
Sekretariat KB Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
NPP : 1471073E1000001

Pekanbaru, 5 Maret 2024

Nomor : 21/KKB/05/24
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset / Pra Riset

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau
di

Tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.VII.PP.00.9//2024 tanggal 27 Februari 2024, perihal Izin Riset dan Surat Kepala DPMPSTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTSP/2024/63290 tanggal 28 Februari 2024 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Penelitian, atas nama mahasiswa :

Nama : **Ilham Prananda**
Nim : 12070511727
Program Studi : Administrasi Negara
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : Implementasi Program DASHAT Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kampung Kb Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Kampung Kb Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Bersama ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan riset / pra riset dan pengumpulan data untuk bahan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah di tetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi dibuat.

Demikian riset / pra riset ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penyuluh Kampung-KB Berkah Bersama
Kelurahan Air Dingin

Sri Rezeki S.I.Kom
NIP : 196809291889032001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR DINGIN RW 11

Alamat : Jalan Sei Bintang No. 114 Pekanbaru
Sekretariat KB Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
NPP : 1471073E1000001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/KB/05/24

Sekretariat KB Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Prananda
Nim : 12070511727
Universitas : UIN Suska Riau
Program Studi : Administrasi Negara
Jenjang : S1

Telah melaksanakan penelitian di Kampung Kb Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru pada tanggal 8 Maret s/d 12 April 2024 dengan rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"Implementasi Program DASHAT Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kampung Kb Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru"**.

Dengan surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan menurut keperluannya.

Pekanbaru 20 April 2024

Penyuluh Kampung KB Berkah Bersama
Kelurahan Air Dingin

Sri Rezeki S.I.Kom
NIP : 196809291989032001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/718/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/63290 tanggal 28 Februari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ILHAM PRANANDA
2. NIM : 12070511727
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : SUKA DAMAI DESA SIMPANG KANAN KEC. SIMPANG KANAN-ROKAN HILIR
7. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PROGRAM DAHSAT DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Februari 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19640529198603 1 003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Ilham Prananda Lahir di Sinaksak Pematang Siantar Sumatera Utara, pada tanggal 25 Januari 2003 Anak Ke - dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Pairen dan Ibu Legiyem. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Riau dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTS yaitu Yayasan Pendidikan AL – FALAH Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2018 juga penulis melanjutkan pendidikan MA di Yayasan Pendidikan AL – FALAH Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Administrasi Negara (S1).

Tahun 2023 Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kantor BKKBN Provinsi Riau. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Lama Di Kampar Kiri Hulu.

Pada tanggal 20 Juni 2024 penulis dinyatakan lulus melalui sidang akhir dengan gelar sarjana (S.Sos).